

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
UD. MIA SARI APEL DI NONGKOJAJAR PASURUAN**

SKRIPSI



Oleh

ISNAINI LUTFIIYAH

NIM :13520026

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2017**

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
UD. MIA SARI APEL DI NONGKOJAJAR PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

ISNAINI LUTFIIYAH

NIM :13520026

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2017

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
UD. MIA SARI APEL DI NONGKOJAJAR PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh

ISNAINI LUTFIIYAH

NIM : 13520026

Telah disetujui 18 April 2017
Dosen Pembimbing,



Zuraidah, SE., MSA
NIP. 19761210200912 2 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan,



Hj. Nani Wahyuni, SE., M. Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA
UD. MIA SARI APEL DI NONGKOJAJAR PASURUAN

SKRIPSI

Oleh

ISNAINI LUTFIIYAH

NIM : 13520026

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada 18 April 2017

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan


1. Penguji I

Yona Oktiana Lestari, SE., MSA., CSRS., CSRA
NIP 19771025 200901 2 006

:()

2. Penguji II

Dr. Indah Yuliana, SE., MM
NIP 19771025 200901 2 006

:()

3. Penguji III (Pembimbing)

Zuraidah, SE., MSA
NIP 19761210 200912 2 001

:()

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Hj. Nani Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 19720322 200801 2 005

iii

iii

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Isnaini Lutfiyah
NIM : 13520026
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/ Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA UD. MIA SARI APEL DI NONGKOJAJAR PASURUAN adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawan saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 26 April 2017

Hormat saya,



Isnaini Lutfiyah

NIM : 13520026

HALAMAN PERSEMBAHAN



Bukankah doa dan bakti anak salih kepada orang tuanya mampu menembus jauhnya langit?

Bukankah berusaha menunaikan amanat orang tua sekuatnya untuk orang tua mampu menyingkap kuatnya tabir yang menyekat ?

Semoga skripsi dan kelulusan ini menjadi bakti dan doa indah saya yang mampu mengembangkan senyum kebahagiaan orang tua saya di taman langit sana.

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Dan beribadahlah kamu kepada Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Berbuat baiklah kepada dua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh dan teman sejawat, Ibnusabil dan hambasahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan suka membangga-banggakan diri. [QS an-Nisa' / 4: 36].



MOTTO



Salah satu hal indah itu saat memudahkan urusan orang lain dan melihat senyum yang berkembang di bibir mereka dan

Doa-doa yang membuncah karenanya



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan lindungan-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “ Perancangan Sisten Informasi Akuntansi Pada UD.Mia Sari Apel di Nongkojajar Pasuruan”.

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan kebanyakannya Addinul Islam Wal Iman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Salim Al Idrus, MM., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Hj. Nanik Wahyuni. SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Zuraidah, SE., M.SA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan pengarahan, bimbingan, petunjuk serta memberikan dorongan hingga terselesainya skripsi ini.

5. Almarhum Bapakku (Abdul Latif HR.) dan Almarhumah Ibukku (Wasitah) yang selalu ku panjatkan doa terbaik untuk beliau orang tuaku semoga ditempatkan di surga-Nya dan selalu ku nantikan Ridlonya . Saudara-saudari (Mas Wafa dan Mbak Silvi) baik dukungan moril maupun material dan spiritual. Khususnya yang selalu memberikan semangat disaat api perjuangan mulai padam, meyakinkan bahwa ada harapan dibalik usaha dan kesabaran.
6. Segenap Pimpinan dan Karyawan UD. Mia Sari Apel yang bersedia untuk membantu menjadi objek dari penulisan skripsi yang saya ambil.
7. Mas Ahmad Haniv Al Ayyubi yang senantiasa menemani perjuangan penulis mulai awal penyusunan outline hingga akhir dan yang tak putus asa menyemangati penulis untuk mulai menyusun skripsi dan menjadi alasan utama untuk segera mengakhiri tugas akhir ini.
8. Teman-teman Akuntansi angkatan 2013, menjadi teman terbaik selama 4 tahun menuntut ilmu di kampus UIN Maliki Malang ini, saling mendorong untuk terus berjuang dan bersama-sama menyelesaikan tugas akhir ini. Suka duka bahagia telah kita lewati bersama.
9. Ukhti-ukhti seperjuangan, seataap, sekamar (Asrin, Rida dan Ferni) dan sekos di Uty, Pak Barji, dan Kos Hijau yang bersama-sama saling mendukung dan berjuang untuk menempuh skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis

mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. *Amin ya Rabbal 'Alamin.*

Malang 03 Maret 2017

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Peneletian Terdahulu	7
2.2 Kajian Teoritis	10
2.2.1 Tinjauan <i>Information Theory</i>	10
2.2.2 Tinjauan Tentang Sistem Informasi Akuntansi	11
2.2.2.1 Pengertian Sistem	11
2.2.2.2 Pengertian Informasi	12
2.2.2.3 Pengertian Akuntansi	14
2.2.2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	14
2.2.2.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	15
2.2.2.6 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	20
2.2.3 Tinjauan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	22
2.2.3.1 Pengertian Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	22
2.2.3.2 Tahapan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	24

2.2.3.3 Tujuan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	27
2.2.3.4 Simbol Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi Akuntansi	28
2.2.4 Siklus Dalam Sistem Informasi Akuntansi.....	31
2.3 Kajian Keislaman	33
2.3.1 Sistem Informasi Akuntansi dalam Perspektif Islam	33
2.3.4 Landasan Berperilaku dalam Perspektif Islam.....	39
2.4 Kerangka Berfikir.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Lokasi Penelitian.....	43
3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
3.3 Subyek Penelitian.....	44
3.4 Data dan Jenis Data	44
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.6 Analisis Data	47
3.7 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	49
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	51
4.1.1 Sejarah UD. Mia Sari Apel	51
4.1.2 Struktur Organisasi.....	52
4.1.3 <i>Job Description</i>	53
4.2 Aktifitas Operasional di UD. Mia Sari Apel	54
4.2.1 Aktifitas Penjualan	54
4.2.2 Aktifitas Pembelian	55
4.2.3 Aktifitas Penggajian	55
4.3 <i>Chart Of Account</i>	56
4.4 Kebijakan Akuntansi.....	56
4.5 Tahap Perancangan Sistem Informasi Akuntansi.....	58
4.5.1 Tahap 1 Perencanaan.....	58
4.5.2 Tahap 2 Analisa dan Rancangan	59
4.5.3 Tahap 3 Penerapan dan Penggunaan	59
4.6 Hasil dan Rekomendasi	59
4.6.1 Tahap Perencanaan	59

4.6.2 Tahap Analisis dan Rancangan	62
4.6.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai	62
4.6.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit	66
4.6.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku	69
4.6.2.4 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian	73
4.6.3 Tahap Penerapan dan Penggunaan	

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.2 Simbol-simbol Standar Pembuatan Bagan Alir Dokumen	28
Tabel 4.1 Rekomendasi Kode Rekening	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	53
Gambar 4.2 Rekomendasi SIA Prosedur Penjualan Tunai	65
Gambar 4.3 Rekomendasi SIA Prosedur Penjualan Kredit	69
Gambar 4.4 Rekomendasi SIA Prosedur Pembelian Bahan Baku.....	73
Gambar 4.5 Rekomendasi SIA Prosedur Penggajian.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi

Lampiran 3 : Bukti Konsultasi



ABSTRAK

Isnaini Lutfiiyah. 2017, SKRIPSI. Judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada UD.Mia Sari Apeldi Nongkojajar Pasuruan”.

Pembimbing : Zuraidah., SE., M,SA

Kata Kunci : Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Pembelian Bahan Baku, Penggajian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk membuat sebuah rancangan sistem informasi akuntansi pada UD.Mia Sari Apel. Dalam proses perancangan ini diawali dengan analisis kebutuhan sistem untuk mengetahui model sistem yang dibutuhkan UD.Mia dalam menjalankan operasional usahanya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan pihak UD.Mia. Sedangkan data sekunder yang digunakan buku-buku dan dokumen-dokumen terkait dengan sistem informasi akuntansi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan objek penelitian dalam bentuk kata-kata atau pernyataan berdasarkan data, menganalisis dan merekomendasikan rancangan sistem informasi akuntansi penjualan, pembelian bahan baku dan penggajian pada UD.Mia Sari Apel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UD.Mia Sari Apel membutuhkan sebuah sistem informasi akuntansi. Hal ini didasarkan pada masih kurangnya pengelolaan dan kendali atas penjualan, pembelian bahan baku dan penggajian sehingga mengakibatkan perputaran masih belum bisa direkam dan dikontrol untuk meningkatkan efektifitas dan efisiennya, serta dalam pengelolaan bahan baku kurang terkontrol dan penggajian yang kurang tertata dengan baik. Untuk menanggulangi masalah yang ada serta memenuhi kebutuhan tersebut, maka dibuatlah rancangan sistem informasi akuntansi yang difokuskan tentang penjualan tunai, penjualan kredit, pembelian bahan baku dan penggajian.

ABSTRACT

Isnaini Lutfiiyah. 2017, *THESIS*. Title: “*The Accounting Information System Designat UD.Mia Sari Apel Nongkojajar Pasuruan*”.

Advisor : Zuraidah., SE., M,SA

Keywords : *Design, Accounting Information System, Sales, The Purchases of Basic Materials, Salaries.*

The objective of this research is to establish an accounting information system at UD. Mia Sari Apel. The process of establishment is begun by the planning stage then the analysis and the system requirements design to find out the system model which is needed by UD.Mia in running its business. The last stage is the implementation and the use based on the approval of the management of the company.

The data which used in this research are the primary and secondary data. The primary one are gotten from the direct interview with the parties from UD.Mia while the secondary one are the books and documents related to the accounting information system needed. The techniques of data analysis is done by qualitative descriptive analysis that is the object drawing of the research in the form of words or statements based on the data, analyzing and recommending the accounting information system of purchases included cash sales and credit sales then the accounting information system of the purchases of basic materials and the accounting information system of the salaries at UD.Mia Sari Apel.

The result of this research shows that UD.Mia Sari Apel needs the accounting information system of the purchases contains cash sales and credit sales, the accounting information system of the purchases of the basic materials and the accounting information system of the salaries. It is based on the lack of management and the authority of the sales, the purchases of the basic materials and the salaries that resulting the circulation cannot be recorded and controlled and the salaries which are less-organized. To solve the problems mentioned, it needs to establish the accounting information system focused on the cash sales, credit sales, the purchases of the basic materials, and salaries.

المستخلص

أثنين لطفية. ٢٠١٧. بحث جامعي. "تصميم نظام المعلومات المحاسبية في UD. Mia Sari Apel بنونوجاجار فاشوروان"

المشرفة: . زريدة الماحستيرة

الكلمات الرئيسية: تصميم، نظم المعلومات المحاسبية والبيع والشراء المواد الخام والرواتب.

وبهدف هذا البحث لتكوين تصميم نظم المعلومات المحاسبية في UD. Mia Sari Apel بنونوجاجار فاشوروان. تتكون عملية التصميم هنا من مرحلة التخطيط و مرحلة التحليل ومرحلة تصميم احتياجه النظام لمعرفة نموذج النظام الذي يحتاج إليه UD. Mia Sari Apel في تشغيل عملياتها التجارية ومرحلة التنفيذ ومرحلة الاستخدام وفقا لموافقة من إدارة الشركة.

البيانات المستخدمة في هذا البحث هي البيانات الأولية والثانوية. والبيانات الأولية محسولة على مقابلة مباشرة مع في UD. Mia Sari Apel بنونوجاجار فاشوروان بينما البيانات المستخدمة محسولة على الكتب والوثائق المتعلقة بنظام المعلومات المحاسبية. وطريقة تحليل البيانات من خلال طريق التحليل الوصفي النوعي يعنى يصف موضوعات للبحث في الكلمات أو العبارات موافقة على البيانات وتحليلها وتوصية تصميم نظم المعلومات المحاسبية التجارية الذي يشمل البيع نقديا والبيعأجلا ثم نظام المعلومات المحاسبية من شراء المواد الخام ونظام المعلومات المحاسبية للرواتب في UD. Mia Sari Apel بنونوجاجار فاشوروان.

وتدل نتائج البحث على أن في UD. Mia Sari Apel بنونوجاجار فاشوروان تحتاج إلى نظام المعلومات المحاسبية التي تشمل البيع النقدي والبيع الائتمان ثم نظام المعلومات المحاسبية من شراء المواد الخام ونظام المعلومات المحاسبية للرواتب. هذا يرجع إلى عدم وجود إدارة بيع المواد الخام وشراءه والرواتب ولذا لا يمكن أن تسجل لتحسين الفعالية والكفاءة وكذلك ليس هناك إدارة المواد الخام والرواتب. ولدفع هذه المشكلات الموجودة والإحتياجات فيكون نظام المعلومات المحاسبية الذي يركز على البيع النقدي والبيع الائتمان، وشراء المواد الخام والرواتب.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini perkembangan informasi sangatlah pesat yang mana sangat membawa pengaruh yang cukup besar dalam berbagai bidang khususnya dalam bidang bisnis atau usaha. Berbagai upaya yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat bertahan dalam kerasnya persaingan bisnis yang berlaku saat ini. Perusahaan banyak melakukan usaha untuk mencapai tujuannya itu. Perusahaan harus tetap berusaha mempertahankan kelangsungan usahanya di masa yang akan datang. Usaha yang dilakukan pasti memiliki kemampuan untuk menghasilkan profit dan keuntungan. Perusahaan yang didirikan ada dua macam, yaitu di bidang jasa dan manufaktur. Tentu saja kelangsungan usaha ini dapat terwujud jika barang atau jasa yang ditawarkan dapat diterima di pasaran, dan dapat menarik pangsa pasar. Khususnya untuk perusahaan perdagangan. Di sisi lain perkembangan teknologi informasi mempengaruhi pemrosesan data untuk menghasilkan informasi yang lebih cepat, akurat, dan relevan untuk meningkatkan ketepatan atau akurasi dalam pengambilan keputusan.

Sistem sangatlah erat kaitannya dengan keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan. Aktivitas perkembangan perusahaan dapat dilihat dari sistem yang ada di perusahaan. Sistem yang baik akan memberikan dampak positif baik pelaku usaha maupun bagi konsumen. Pengetahuan tentang sistem akan menjadi sangat penting bagi pelaku usaha untuk memperoleh dan menyediakan informasi dalam rangka pengambilan keputusan dan juga akan menentukan bagi

konsumen dalam menetapkan pilihan. Ekspektasi konsumen menuntut perusahaan mampu menyediakan sistem yang baik dalam operasi usahanya.

Salah satu tujuan sistem informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi bertugas untuk mencatat, mengolah, menyimpan data, menyediakan informasi akuntansi data keuangan kepada pengguna data tersebut. Bagi perusahaan dagang, ada beberapa siklus yang cocok di usaha dagang diantaranya siklus penjualan dimana merupakan aspek penting dalam keberlangsungan proses bisnis perusahaan. Kemudian siklus pembelian bahan baku juga merupakan hal terpenting dalam perusahaan dimana merupakan sistem yang mengatur keluar masuknya barang persediaan digudang dan siklus penggajian, siklus penggajian ini merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena setiap pegawai menginginkan upah dari hasil usahanya yang sudah dilakukan. Untuk siklus penggajian biasanya digunakan pada usaha yang sudah cukup besar, tetapi akan baik jika usaha dagang di kembangkan dengan dibuatkan siklus penggajian sederhana yang perlu di lakukan. Oleh karena itu, dengan adanya sistem akuntansi yang cocok untuk usaha dagang maka akan terorganisir dengan baik dan sesuai, diharapkan dapat mempermudah pelaksanaan transaksi yang efektif dan efisien.

UD. Mia Sari Apel merupakan salah satu usaha dagang (UD) yang terletak di Jalan wonosari Nongkojajar Pasuruan (Jawa Timur), yang bergerak dibidang produksi minuman siap saji sari apel. Dalam sebuah usaha proses produksi merupakan salah satu proses yang penting untuk kelangsungan hidup usaha. Dan untuk pemasarannya, perusahaan menyalurkan kepada distributor, toko-toko, swalayan serta pelanggan tetap dari luar dan dalam wilayah Jawa Timur. UD. Mia

Sari Apel ini menggunakan sistem informasi akuntansi manual atas siklus penjualan, pembelian bahan baku dan penggajiannya.

Permasalahan yang menjadi kelemahan UD.Mia ini adalah masih menggunakan manualisasi pada sistem penjualan barang yang seringkali menimbulkan masalah, dimana pencatatan yang masih menggunakan buku besar sederhana dan tidak adanya kode rekening. Yang kedua tentang sistem pembelian bahan baku yang terjadi disana hanya memiliki sedikit persediaan bahan baku dan terjadi proses pembelian pada saat mendapatkan pesanan produk dari pelanggan. Terakhir tentang sistem penggajian yang ada di UD.ini masih menggunakan manual maka penulis ingin mengembangkan sistem penggajian dengan dibuatkannya sistem penggajian.

Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem informasi akuntansi sebagai kegiatan utama yang berjalan di perusahaan, penelitian ini meneliti sistem informasi akuntansi yang masih menggunakan nota atau manual.

Dalam wawancara dengan Ibu Mahmia selaku pimpinan pada tanggal 3 November 2016 Pukul 10.45 wib penulis bertanya mengenai bagaimana sejarah dari UD. Mia Sari Apel ini, beliau mengatakan:

“ UD. Mia ini merupakan perusahaan yang sudah berdiri pada tahun 90-an, usaha ini bergerak di bidang produksi minuman siap saji.Usaha ini telah memiliki pelanggan lebih dari 100 toko dan outlet di dalam maupun luar jawa timur.Produk ini digemari oleh para konsumen dikarenakan produk minuman sari apel siap saji dan tidak ada bahan pengawetnya. Banyak sekali konsumen yang menyukai produk kami jadi kami setiap hari bisa produksi sampai 100 atau lebih kardus perhari dan selalu memproduksi untuk persediaan jika ada pesanan sewaktu-waktu apalagi ketika hari-hari besar seperti hari raya, dan hari-hari libur yang biasanya orang memberikan Sari Apel sebagai oleh-oleh sausara yang jauh datang berlibur”.

Dan dalam usahanya semua perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Dalam wawancara dengan Ibu Mahmia selaku pimpinan pada tanggal 3 November 2016 Pkl 11.15 wib mengenai siklus pembelian bahan baku, beliau mengatakan:

“masalah seperti itu ya pasti ada saja, seperti kurangnya bahan baku untuk produksi, karena bahan baku tidak ada yang mengecek, beberapa kali barang yang sudah dikirim dikembalikan lagi karena kurangnya kehati-hatian karyawan kami yang tidak menutup kemasan dengan benar. “

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa usaha ini masih banyak memiliki masalah internal, seperti pengiriman atau pengepakan barang kepada pembeli sering kali tidak dicek ulang sehingga mengakibatkan barang yang dikirim dikembalikan lagi dan menimbulkan kerugian pada perusahaan. Banyak terjadi kesalahan pencatatan data pembeli dan supplier serta jumlah pemesanan konsumen terkadang hilang, nota yang masih menggunakan manual. Sehingga ketika dilakukannya perhitungan fisik, tidak adanya data pencatatan kemudian terjadi kelebihan ataupun kekurangan persediaan digudang, oleh sebab itu dibutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik agar perusahaan dapat besaing dengan perusahaan yang bergerak dibidang yang sama.

Berdasarkan hasil uraian dari latar belakang di atas menjelaskan bagaimana sistem informasi akuntansi yang dijalankan di sebuah organisasi sangatlah penting untuk menunjang perkembangan bisnis serta dapat menjadi acuan untuk merancang sebuah sistem yang efektif dan efisien dalam menjalankan aktifitas operasionalnya maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada UD. Mia Sari Apel di Nongkojajar Pasuruan”** .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang maka yang menjadi pokok permasalahan sebagai arah pembahasan dalam penulisan

adalah sebagai berikut : “ Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai, penjualan kredit, pembelian bahan baku dan sistem penggajian pada UD. Mia Sari Apel?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai, penjualan kredit, pembelian bahan baku dan sistem penggajian pada UD.Mia sari apel.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini dapat menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapat serta memberikan suatu wawasan untuk berfikir dan berbuat dalam menganalisis sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan serta sistem pengendalian internal.

2. Pengembangan Teoritis (UD. Mia)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi bagi perusahaan mengenai sistem informasi bagi perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Untuk menghindari ruang lingkup sistem informasi akuntansi yang luas dengan melihat obyek penelitian ini yaitu UD.Mia Sari Apel yang belum memiliki sistem informasi yang dapat dilihat dari hasil wawancara dengan pihak UD. Maka peneliti membatasi perancangan sistem informasi akuntansi dengan mengikuti tahapan perancangan melalui tahap perencanaan, kemudian tahap analisa dan yang terakhir yaitu tahap penerapan dan penggunaan dalam obyek penelitian ini

sistem yang akan di rencanakan yaitu *job description* dan *chart of account* yang belum ada kemudian menganalisis sistem apa saja yang perlu digunakan dalam UD. Mia setelah itu merancang sistem informasi akuntansi meliputi sistem informasi akuntansi penjualan, sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan sistem informasi akuntansi penggajian dan masuk pada tahap penerapan dan penggunaan dimana pada tahap ini sudah bisa digunakan pada UD. Mia. Sehingga penelitian ini bisa terarah dengan baik dan sesuai dengan tujuan penelitian untuk menjaga dan mengawasi agar terbebas dari penyalahgunaan atau kecurangan serta aktifitas operasional yang berjalan efektif dan efisien.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pikir penelitian. Selain itu, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang ada, serta kajian yang dapat mengembangkan penelitian selanjutnya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ferdian (2010)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi (Studi kasus pada CV Mitra Tanindo)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan studi kasus.	Hasil dari penelitian ini adalah masih terdapat kekurangan dimana pada struktur organisasi yaitu terjadinya overlap tugas pada bagian administrasi. Sistem pengendalian internalnya juga masih lemah sehingga direkomendasikan beberapa perubahan : a. Pemisahan fungsi administrasi, gudang dan transportasi b. Fungsi bagian administrasi dan keuangan

				<p>disatukan dengan sub dua bagian yaitu akuntansi dan kasir</p> <p>c. Penambahan bagian pembelian dan penjualan.</p>
2.	Francisca Ayu Cinkita Bara (2012)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran Pada Gamis Silver and Plated	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif	<p>Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan sistem informasi akuntansi atas siklus pengeluaran yang selama ini diterapkan dalam perusahaan masih memiliki beberapa permasalahan seperti :</p> <p>a. Desain produk yang tidak sesuai dengan pesanan pelanggan</p> <p>b. Tidak adanya dokumentasi antara pemilik dan pengrajin</p> <p>c. Barang yang dipesan pelanggan memiliki cacat.</p>
3.	Lanny (2013)	Evaluasi Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Guna Meningkatkan Pengendalian Internal pada RSUD Dr. Muhamad Saleh Kota Probolinggo	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.	<p>Hasil penelitian ini adalah terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan antara lain :</p> <p>a. Dalam sistem informasi akuntansi pada prosedur pengeluaran kas yang dilaksanakantid</p>

				<p>ak sesuai dengan yang tertulis.</p> <p>b. Sistem pengendalian internal yang dibentuk masih belum berfungsi sebagaimana mestinya.</p>
4.	Uswatun Hasanah (2013)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Jasa Rawa Inap (Studi Kasus pada RSUD Dr. Saiful anwar Malang)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang juga menggunakan pendekatan studi kasus.	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem dan prosedur yang ada pada penerimaan kas rumah sakit terdapat beberapa kekurangan meliputi :</p> <p>a. Kurangnya pihak terkait dalam prosedur</p> <p>b. Kurang jelasnya pembagian tugas pada unit terkait</p>
5.	Rena Indah Permatasari (2014)	Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UD. Bina utama electric	Penelitian ini metode analisis data kualitatif deskriptif	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa :</p> <p>a. Koperasi memerlukan sedikit perbaikan pada sistem informassi akuntansi penjualan</p> <p>b. Sistem informasi akuntansi pengelolaan barang-barang dagang.</p>

Sumber : Data Diolah Penulis, 2016

Berdasarkan penelitian terdahulu sebagaimana diatas, penelitian dilakukan penggunaan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan sangat penting karena dengan adanya sistem informasi akuntansi membantu proses operasional perusahaan, dengan adanya perancangan sistem informasi akuntansi agar memperbaiki kelemahan dari sistem informasi akuntansi yang lama di perusahaan. sehingga kedepannya perusahaan dapat mengembangkan sistem yang sudah ada dan memberi kemudahan pada perusahaan pada saat membuat perencanaan dan pengambilan keputusan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu terletak pada tujuan dari penelitian itu sendiri yaitu untuk merancang sebuah sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien untuk digunakan oleh sebuah perusahaan.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Tinjauan *Information Theory*

Teori informasi merupakan salah satu teori komunikasi yang membahas mengenai pentingnya penyebaran informasi dalam organisasi untuk menjaga kelangsungan hidup suatu organisasi. Teori ini menekankan dimana individu mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi.

Teori informasi organisasi memiliki sejumlah asumsi dasar, yaitu:

1. Organisasi manusia ada dalam sebuah lingkungan informasi. Asumsi ini menyatakan bahwa organisasi bergantung pada informasi agar dapat berfungsi dengan efektif dan mencapai tujuan mereka.
2. Informasi yang diterima sebuah organisasi berbeda dalam hal ketidak jelasannya. Ketidakjelasannya yang dimaksud disini adalah ambiguitas dalam hal informasi yang diterima oleh organisasi.

3. Organisasi manusia terlibat di dalam pemrosesan informasi untuk mengurangi ketidakjelasan informasi. Dalam upaya mengurangi ambiguitas tersebut, organisasi mulai melakukan aktivitas kerja sama untuk membuat informasi yang diterima dapat dipahami dengan baik.

Dari sini teori informasi ini mempunyai keunggulan tersendiri yakni lebih mendasar pada proses komunikasi dari pada peran komunikator itu sendiri yang memudahkan peneliti untuk memahami bagaimana proses pertukaran Informasi yang terjadi dalam organisasi dapat mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi. Selain itu, teori ini memiliki ruang lingkup yang luas dan telah dijadikan dasar diskusi berbagai bidang ilmu.

Dikaitkan dengan penelitian peneliti bahwasanya dalam sistem informasi akuntansi perlu adanya teori ini karena disaan dalam suatu organisasi tidak adanya komunikasi yang baik antara semua pelaku usaha di organisasi ini maka kegiatan operasional perusahaan kurang berjalan dengan baik.

2.2.2 Tinjauan tentang sistem informasi akuntansi

2.2.2.1 Pengertian sistem

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2016) adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya yang berfungsi sama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dari definisi tersebut dapat dirinci lebih lanjut tentang pengertian umum dari sistem adalah sebagai berikut:

1. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur. Unsur-unsur suatu sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil, yang terdiri pula dari kelompok unsur yang membentuk subsistem tersebut.

2. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan. Unsur-unsur sistem berhubungan erat satu dengan lainnya dan sifat serta kerja sama antar unsur sistem tersebut mempunyai bentuk tertentu.
3. Unsur sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem. Setiap sistem mempunyai tujuan tertentu.
4. Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Beberapa definisi sistem menurut Hall (2009) dalam Mardi (2011), sistem adalah sekelompok, dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang bersatu untuk mencapai tujuan yang sama. Menurut Mardi (2011) dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan bahwa sistem berasal dari bahasan Latin (*systema*) dan bahasa Yunani (*sustema*), artinya suatu kesatuan komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi.

Sistem merupakan suatu kesatuan yang memiliki tujuan bersama dan memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi satu sama lain. Sebuah sistem harus memiliki dua kegiatan. Pertama, adanya masukan (*input*) yang merupakan sebagai sumber tenaga untuk dapat beroperasinya sebuah sistem. Kedua, adanya kegiatan operasional (*proses*) yang mengubah masukan menjadi keluaran (*output*) berupa hasil operasi (tujuan/sasaran/target pengoperasian suatu sistem).

2.2.2.2 Pengertian Informasi

Menurut Gordon B. Davis (1985) dalam Mardi (2011) informasi adalah data yang telah diolah kedalam suatu bentuk yang berguna bagi penerimanya dan nyata atau berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan. Sedangkan menurut Romney (2005) dalam Mardi (2011) adalah data yang

telah diproses dan diatur kedalam bentuk *output* yang memiliki arti bagi orang yang menerima, dan menurut situs wikipedia informasi adalah pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman dan intruksi.

Informasi adalah hasil atau proses pengolahan data, yang meliputi gabungan, analisis, penyimpulan dan pengolahan sistem informasi komputerisasi. Selain itu, informasi adalah data yang telah teratus dan diproses untuk memberikan arti. Dari beberapa definisi informasi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah data yang diolah kemudian menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian (*event*), dan kesatuan nyata (*fact and entity*) serta digunakan untuk pengambilan keputusan. (Mardi, 2011).

Menurut Romney (2005) dalam Mardi (2011), ada enam karakteristik yang membuat suatu informasi berguna dan memiliki arti bagi pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

1. Relevan, informasi harus memiliki makna yang tinggi sehingga tidak menimbulkan keraguan bagi yang menggunakannya dan dapat digunakan secara tepat untuk membuat keputusan.
2. Andal, suatu informasi harus memiliki keterandalan yang tinggi, informasi yang dijadikan alat pengambilan keputusan merupakan kejadian nyata dalam aktivitas perusahaan.
3. Lengkap, informasi tersebut harus memiliki penjelasan yang rinci dan jelas dari setiap aspek peristiwa yang diukurnya.

4. Tepat Waktu, setiap informasi harus dalam kondisi yang *update* tidak dalam bentuk yang usang, sehingga penting untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan.
5. Dapat Dipahami, informasi yang disajikan dalam bentuk yang jelas akan memudahkan orang dalam menginterpretasikannya.
6. Dapat Diverifikasi, informasi tersebut tidak memiliki arti yang ambigu, memiliki kesamaan pengertian bagi pemakainya.

2.2.2.3 Pengertian Akuntansi

Pengertian ilmu akuntansi (*accounting*) menurut beberapa pakar adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan atau melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi yang dimaksud disini adalah kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Dengan kata lain, akuntansi adalah proses mencatat semua kejadian yang bersifat keuangan (disebut transaksi) dan melaporkannya dalam bentuk yang lazim disebut laporan keuangan untuk dikomunikasikan kepada para pengguna. (Manurung, 2011: 1). Secara umum akuntansi (*accounting*) dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

2.2.2.4 Pengertian sistem informasi akuntansi

Menurut George dan William (2006:8) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk menstranformasi data akuntansi menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk computer dan perlengkapannya serta alat

komunikasi, tenaga pelaksanaannya, dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Menurut La Midjan dan Azhar Susanto (2001) menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan alat koordinasi dari manusia, alat dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang berstruktur pula.

Menurut Mulyadi (2016) Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari definisi sistem akuntansi tersebut, unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan. Berdasarkan bukti transaksi yang ada dalam lengkap. Hal ini terbukti dengan adanya bukti transaksi pengeluaran kas, jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan.

2.2.2.5 Komponen sistem informasi akuntansi

Romney dan Steinbart (2006) menyebutkan bahwa sistem informasi akuntansi terdiri dari lima komponen, yaitu:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun terotomisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.

3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. *Software* yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Dalam kegiatannya sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa unsure penting menurut Mardi (2011), yaitu : pelaku (orang) yang bertindak sebagai operator sistem atau orang yang mengendalikan dan melaksanakan berbagai fungsi, prosedur, baik manual maupun yang terotomasi dalam kegiatan mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas bisnis perusahaan. perangkat lunak, digunakan untuk mengolah data perusahaan dan keberadaan perangkat computer, alat pendukung lainnya merupakan infrastruktur teknologi informasi. Dari unsure-unsur diatas, adanya sistem informasi akuntansi melakukan tugas utama sistem informasi akuntansi, adalah:

- a. Melaksanakan pengarsipan data terkait dengan aktivitas operasional organisasi, sumber daya yang terkait dengan aktivitas tersebut baik pimpinan maupun para pelaksana tugas serta pihak luar yang memiliki kepentingan
- b. Data yang diubah menjadi informasi untuk digunakan pihak manajemen sebagai acuan dalam membuat keputusan dalam kegiatan perencanaan, implementasi, dan pengendalian tugas perusahaan
- c. Instrument pengendalian yang handal untuk menjaga harta kekayaan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016) menyebutkan bahwa setiap sistem informasi terdiri dari blok-blok bangunan yang membentuk sistem tersebut. Komponen bangunan sistem informasi terdiri dari enam blok (disebut dengan *information system*

building block): masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan pengendalian.

1. Blok Masukan (*Input Block*)

Masukan adalah data yang dimasukkan ke dalam sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut ke dalam sistem. Masukan terdiri dari transaksi, permintaan, pertanyaan, perintah, dan pesan. Umumnya masukan harus mengikuti aturan dan bentuk tertentu mengenai isi, identifikasi, otorisasi, tat letak, dan pengolahannya. Cara untuk memasukkan masukan ke dalam sistem dapat berupa tulisan tangan, formulir kertas, pengenalan karakteristik fisik seperti sidik jari, papan ketik (*keyboard*), dan lain-lain.

2. Blok Model (*Model Block*)

Blok model terdiri dari *logico-mathematical models* yang mengelola masukan dan data yang disimpan, dengan berbagai macam cara, untuk memproduksi hasil yang dikehendaki atau keluaran. *Logico-mathematical model* dapat mengombinasi unsur-unsur data untuk menyediakan jawaban atas suatu pertanyaan, atau dapat meringkas atau menggabungkan data menjadi suatu laporan ringkas.

3. Blok Keluaran (*Output Block*)

Produk sistem informasi adalah keluaran yang berupa informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai intern maupun pemakai luar organisasi. Keluaran suatu sistem merupakan faktor utama yang menentukan blok-blok lain suatu sistem informasi. Jika keluaran suatu sistem informasi tidak sesuai dengan

kebutuhan pemakai informasi, perancangan blok masukan, model, teknologi, basis data, dan pengendalian tidak ada manfaatnya. Keluaran sistem akuntansi dapat berupa laporan keuangan, faktur, surat order pembelian, cek, laporan pelaksanaan anggaran, dan laporan lainnya. Mutu yang harus melekat dalam keluaran sistem informasi adalah: ketelitian, ketepatan waktu, dan relevansi. Media yang dipakai untuk menyajikan keluaran sistem informasi dapat berupa: layar monitor, mesin pencetak (*printer*), alat pendengar (*audio*), atau microfilm. Umumnya keluaran sistem akuntansi berupa hasil cetak mesin cetak dan tayangan pada monitor komputer.

4. Blok Teknologi (*Technology Block*)

Teknologi ibarat mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem. Dalam sistem informasi berbasis komputer, teknologi terdiri dari tiga komponen: komputer dan penyimpanan data di luar (*auxiliary storage*), telekomunikasi, dan perangkat lunak (*software*).

5. Blok Basis Data (*Data Base Block*)

Basis data merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi. Basis data dapat diperlakukan dari dua sudut pandang: secara fisik dan secara logis. Basis data secara fisik berupa media untuk menyimpan data, seperti kartu buku besar, pita magnetik, disk, disket, kaset, kartu magnetik, *chip* dan *microfilm*. Basis data secara fisik merupakan tempat sesungguhnya suatu data disimpan. Namun yang lebih penting bukan dalam bentuk fisik apakah data disimpan, melainkan

bagaimana mencari, menggabungkan, dan mengambil data yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakai. Oleh karena itu, basis data dapat dipandang dari sudut pandang logis yang bersangkutan dengan bagaimana struktur penyimpanan data sehingga menjamin ketepatan, ketelitian, dan relevansi pengambilan informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai.

6. Blok Pengendalian (*Control Block*)

Semua sistem informasi harus dilindungi dari bencana dan ancaman, seperti bencana alam, api, kecurangan, kegagalan sistem, kesalahan dan penggelapan, penyadapan, ketidakefisienan, sabotase, dan orang-orang yang dibayar untuk melakukan kejahatan. Beberapa cara yang perlu dirancang untuk menjamin perlindungan, integritas, dan kelancaran jalannya sistem informasi adalah:

- a. Penggunaan sistem pengelolaan catatan.
- b. Penerapan pengendalian akuntansi.
- c. Pengembangan rancangan induk sistem informasi.
- d. Pembuatan rencana darurat dalam hal sistem informasi gagal menjalankan fungsinya.
- e. Penerapan prosedur seleksi karyawan.
- f. Pembuatan dokumentasi lengkap tentang sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan.
- g. Perlindungan dari bencana api dan putusnya aliran listrik.
- h. Pembuatan sistem penunjang untuk mengantisipasi kegagalan sistem informasi yang sekarang digunakan dan pembuatan tempat penyimpanan data di luar perusahaan sebagai cadangan (*backup*).

- i. Pembuatan prosedur pengamanan dan penggunaan alat-alat pengamanan serta pengendalian akses ke dalam sistem informasi.

2.2.2.6 Tujuan sistem informasi akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:19) tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
Kebutuhan pengembangan sistem akuntansi terjadi jika perusahaan baru didirikan atau suatu perusahaan menciptakan usaha baru yang berbeda dengan usaha yang telah dijalankan selama ini.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.
Ada kalanya sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, baik dalam mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi yang terdapat dalam laporan.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
Akuntansi merupakan alat pertanggungjawaban kekayaan suatu organisasi. Pengembangan sistem akuntansi sering kali di tujukan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan organisasi sehingga pertanggungjawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.
Pengembangan sistem akuntansi seingkali ditujukan untuk menghemat biaya. Informasi merupakan barang ekonomi dan untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi yang lain. oleh karena itu dalam menghasilkan informasi perlu dipertimbangkan besar manfaat yang diperoleh dengan pengorbanan yang dilakukan. Jika pengorbanan untuk memperoleh

informasi keuangan diperhitungkan lebih besar dibanding dengan manfaat yang diperoleh. Sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyediaan informasi tersebut.

Sistem informasi akuntansi juga memiliki empat tujuan dalam penyusunannya, yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha.
2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Untuk mengurangi biaya dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Tujuan sistem informasi akuntansi yang tertera diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi berkaitan dengan kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan dan non keuangan menjadi informasi yang dapat memenuhi kebutuhan para pemakainya.

2.2.3 Tinjauan Perancangan sistem informasi akuntansi

2.2.3.1 Pengertian Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Perancangan sistem informasi akuntansi merupakan suatu kegiatan pengembangan sistem dan prosedur baru untuk mendapatkan sistem informasi akuntansi yang mampu mengelola perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Perancangan sistem baru tidak hanya mempercepat sistem lama tapi juga

dapat disebut sebagai upaya reorganisasi secara menyeluruh di struktur operasional.

Menurut Jogiyanto (2015) perancangan sistem dapat diartikan sebagai berikut:

1. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
2. Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional.
3. Persiapan untuk rancang bangun dan implementasi.
4. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.
5. Penggambaran, perancangan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
6. Mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari sistem.

Adapun tujuan perancangan sistem menurut Jogiyanto (2015) adalah untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer. Kedua tujuan ini lebih berfokus pada perancangan atau desain sistem yang terinci yaitu pembuatan rancang bangun yang jelas dan lengkap yang nantinya digunakan untuk pembuatan program komputernya.

Jogiyanto (2015) menerangkan bahwa perancangan sistem harus memberikan manfaat, mudah digunakan, dapat mendukung tujuan utama perusahaan, memberikan efektifitas dan efisiensi untuk dapat mendukung pengelolaan transaksi, pelaporan manajemen, dan mendukung keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen. Selain itu desain sistem harus dapat

mempersiapkan rancangan bangunan sistem yang terinci untuk masing-masingkomponen dari sistem informasi yang meliputi data, informasi, simpanan data, metode-metode, prosedur-prosedur, orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak dan pengendalian intern.Menciptakan perancangan sistem informasi yang baik perancangan sistem perlu memperhatikan dan mempertimbangkan tekanan-tekanan perancangan (design force) agar sistem yang dirancang dapat memenuhi kebutuhan yang diharapkan.

Jogiyanto (2015) juga menyebutkan bahwa ada beberapa alasan yang mendasari sebuah perancangan dan pengembangan sistem, adapun alasan itu disebabkan karena beberapa hal, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya permasalahan-permasalahan (*problem*) yang timbul di sistem yang lama. Permasalahan yang timbul dapat berupa:
 - a) Ketidakberesan dalam sistem yang lama tidak beroperasi sesuai dengan yang diharapkan, baik itu karena banyak kecurangan yang terjadi, kesalahan-kesalahn yang tidak disengaja yang juga dapat menyebabkan kebenaran dari data kurang terjamin, ataupun tidak efisiennya operasi, dan tidak ditaatinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan.
 - b) Pertumbuhan organisasi yang menyebabkan kebutuhan informasi yang semakin luas, volume pengelolaan data semakin meningkat, perubahan prinsip akuntansi yang baru.
2. Untuk meraih kesempatan-kesempatan (*opportunity*), berupa peluang-peluang pasar, menarik konsumen dan peluang-peluang bisnis lainnya dari perkembangan teknologi.

3. Adanya intruksi-intruksi (*directives*) dari atas pimpinan ataupun dari luar organisasi, seperti misalnya peraturan pemerintah.

Menurut Jogiyanto (2015) bahwa pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada..

2.2.3.2 Tahapan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Sutabri (2012:6) menyebutkan beberapa tahap dalam siklus hidup sistem informasi akuntansi yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini dimulai dari adanya masalah atau peluang. Dilanjutkan dengan mengidentifikasi masalah tersebut, menentukan tujuan dari sistem yang akan dibuat, mengidentifikasi kendala-kendala yang akan dihadapi, serta melakukan studi kelayakan. Jika menurut hasil studi kelayakan dinyatakan bahwa pengembangan sistem ini layak, maka proses dilanjutkan dengan mempersiapkan usulan sistem yang pada tahap selanjutnya dapat saja usulan sistem ini ditolak. Jika usulan sistem diterima, proyek akan dilanjutkan dengan tahap penelitian.

2. Tahap Analisa dan Rancangan

Tahap ini merupakan penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan merancang sistem baru atau memperbarui yang sudah ada. Selama tahap analisis, perancang sistem terus bekerja sama manajer dan komiter pengarah sistem informasi untuk terlibat dalam hal-hal yang penting, misalnya:

- a) Mengumumkan penelitian sistem kepada pegawai agar terdapat kerja sama yang baik dengan pekerja serta menghilangkan kekhawatiran atas perubahan-perubahan yang akan dialami.
- b) Mengorganisasikan tim proyek dengan melibatkan sebanyak mungkin peran pegawai dalam proyek.
- c) Mengidentifikasi kebutuhan informasi dengan terlibat dalam wawancara perorangan, pengamatan, pencarian catatan, dan survei, biasanya wawancara perorangan lebih disukai.
- d) Mengidentifikasi kriteria kinerja sistem dengan menspesifikasikan secara tepat apa yang harus dicapai oleh sistem.
- e) Menyiapkan usulan rancangan dengan memberikan kesempatan kepada manajer untuk meneruskan atau menghentikan proyek. Dalam hal ini manajer perlu menyetujui tahap rancangan dan dukungan bagi keputusan itu sendiri.
- f) Menyetujui atau menolak rancangan proyek yang merupakan langkah berikutnya. Jika disetujui, kegiatan akan dilanjutkan pada tahap rancangan. Jika tidak disetujui, bisa saja dilakukan perubahan analisis atau ditolak sama sekali.

3. Tahap Penerapan dan Penggunaan

Sesudah menyelesaikan pekerjaan merancang sistem baru, langkah berikutnya adalah mengimplementasikan dan melakukan sistem baru tersebut. Tahap implementasi ini merupakan waktu sejak disetujuinya rancangan sistem baru oleh manajemen sampai pada berhasilnya sistem itu dilaksanakan dalam perusahaan. Berapa lama tahap implementasi sistem dari

suatu sistem baru akan tergantung pada besar kecilnya pekerjaan sistem informasi baru. Apabila pekerjaan konsultan hanya merevisi sebagian dari sistem yang berlaku, maka tahap implementasinya juga akan segera selesai. Akan tetapi, bila sistem informasi yang disusun itu adalah untuk seluruh sistem dalam suatu perusahaan yang besar, akan diperlukan waktu yang cukup panjang untuk mengimplementasikan sistem baru. Sistem informasi yang dirancang adalah menggunakan komputer dan data akan diproses dengan cara *batch-processing* dan *on-line processing*. Tahap penerapan ini akan meliputi kegiatan berikut:

- a) Perencanaan penerapan sistem haruslah dipahami dengan baik oleh manajer agar dapat menggunakan pengetahuan ini untuk mengembangkan rencana penerapan yang sangat rinci.
- b) Mengumumkan penerapan sistem kepada pegawai agar mereka tahu mengenai keputusan untuk menerapkan sistem baru dengan meminta kerja sama mereka.
- c) Mendapatkan sumber daya yang sesuai. Bila menggunakan komputer, perangkat lunak, dan perangkat keras serta fasilitas fisik disiapkan dengan baik.
- d) Menyiapkan database dengan cara merubah data lama ke versi baru ataupun dengan membuat data baru.
- e) Mendidik peserta dan pemakai agar dapat mengimplementasikan sistem baru.
- f) Masuk ke sistem baru berarti mulai menggunakan sistem baru dan meninggalkan sistem lama.

2.2.3.3 Tujuan perancangan sistem informasi akuntansi

Menurut Danatha *dalam* Najib Zamzami (2015:15) sistem informasi bertujuan untuk membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif. Namun harus memenuhi tiga tujuan umum penyusunan sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Untuk memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem dalam kualitas, ketepatan waktu atau struktur dan informasi tersebut.
- b. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan yang berarti memperbaiki daya andal informasi akuntansi dan menyediakan catatan yang lengkap sebagai pertanggung jawaban dalam melindungi harta perusahaan
- c. Untuk menurunkan biaya dalam menyelenggarakan catatan akuntansi.





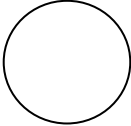
Tujuan perancangan sistem menurut Jogiyanto (2015) untuk memenuhi kebutuhan para pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada programmer. Perancangan sistem harus memberikan manfaat, mudah digunakan, dapat mendukung tujuan utama perusahaan, memberikan efektifitas dan efisiensi untuk mendukung keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen.

2.2.3.4 Simbol Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi Akuntansi

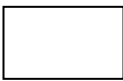


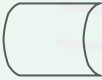


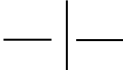
Dalam merancang suatu sistem terdapat banyak hal yang harus diperhatikan sehingga perlu digunakan alat bantu untuk permodelan aplikasi yang akan dibuat. *Flowchart* merupakan gambar atau bagan yang menjelaskan urutan dan hubungan antara proses beserta pernyataannya menggunakan serangkaian symbol untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi. *Flowchart*

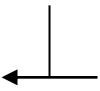
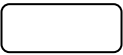


akan memudahkan untuk melakukan pengecekan bagian-bagian yang terlupakan dalam analisis masalah. Menurut Mulyadi (2016) menjelaskan bahwa sistem akuntansi dapat dijelaskan dengan menggunakan bagan alir dokumen. Berikut ini adalah simbol-simbol standar dengan keterangan masing-masing yang digunakan oleh analis sistem untuk membuat bagan alir dokumen yang menggambarkan sistem tertentu.

Tabel 2.2
Simbol-simbol Standar Pembuatan Bagan Alir Dokumen

Simbol	Nama	Penjelasan
	Dokumen	Symbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi. Nama dokumen dicantumkan di tengah symbol.
	Dokumen dan tembusannya (Rangkap 2)	Symbol ini digunakan untuk menggambarkan dokumen asli dan tembusannya (rangkap 2) dan nomor lembar dokumen di tulis di sudut bagian kanan atas
	Dokumen Rangkap	Simbol ini digambarkan berbagai jenis dokumen yang digabungkan bersama di dalam satu paket, nama dokumen dituliskan di dalam setiap simbol dan percetakan nomor dokumen dibagian depan dokumen pada kanan atas.
	Catatan	Symbol ini digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya di dalam dokumen atau formulir. Nama catatan di tulis di dalam symbol.
	Penghubung pada halaman yang sama (<i>on-page connector</i>)	Symbol ini menggambarkan alir dokumen dibuat mengalir dari atas ke bawah dan dari kiri ke kanan. yang memungkinkan aliran dokumen berhenti di suatu lokasi

		pada halaman tertentu dan kembali berjalan pada halaman yang sama.
	Penghubung pada halaman yang berbeda (<i>off-page connector</i>)	Untuk menggambarkan bagan alir dokumen suatu sistem diperlukan lebih dari satu halaman, simbol ini harus digunakan untuk menunjukkan ke mana dan bagaimana bagan alir terkait satu dengan lainnya. Nomor yang tercantum di dalam simbol penghubung menunjukkan bagaimana bagan alir yang tercantum pada halaman tertentu terkait dengan bagan alir yang tercantum pada halaman yang lain.
	Kegiatan manual	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual seperti: menerima order dari pembeli, mengisi formulir, membandingkan, dan memeriksa berbagai jenis kegiatan klerikal yang lain. Uraian singkat kegiatan manual dicantumkan di dalam simbol ini.
	Keterangan atau komentar	Simbol ini memungkinkan ahli sistem menambahkan keterangan untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam bagan alir.
	Arsip sementara	Simbol ini digunakan untuk menunjukkan tempat penyimpanan dokumen, seperti lemari arsip dan kotak arsip. Untuk menunjukkan urutan pengarsipan dokumen digunakan simbol berikut ini: A = menurut abjad N = menurut nomor urut T = kronologis, menurut tanggal
	Arsip permanen	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan

		dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem akuntansi yang bersangkutan.
	<i>On-line computer process</i>	Simbol ini menggambarkan pengolahan data dengan komputer secara <i>on-line</i> . Nama program ditulis di dalam simbol.
	Keying (typing verifying)	Simbol ini menggambarkan pemasukan data ke dalam komputer melalui <i>on-line terminal</i> .
	Pita magnetik (<i>magnetic tape</i>)	Simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk pita magnetik. Nama arsip ditulis di dalam arsip.
	<i>On-line storage</i>	Simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk <i>on-line</i> (di dalam memori komputer).
	Keputusan	Simbol ini menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data. Keputusan yang dibuat ditulis dalam simbol.
	Garis alir (<i>flowline</i>)	Simbol ini menggambarkan arah proses pengolahan data. Anak panah tidak digambarkan jika arus dokumen mengarah ke bawah dan ke kanan. Jika arus dokumen mengalir ke atas atau ke kiri, anak panah perlu dicantumkan.
	Persimpangan garis alir	Jika dua garis alir bersimpangan, untuk menunjukkan arah masing-masing garis, salah satu garis dibuat sedikit melengkung tepat pada persimpangan ke dua garis tersebut.

	Pertemuan garis alir	Simbol ini digunakan jika dua garis alir bertemu dan salah satu garis mengikuti garis lainnya.
	Mulai/berakhir (terminal)	Simbol ini untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi.
Dari pemasok 	Masuk ke sistem	Menggambarkan kegiatan diluar sistem masuk ke dalam alir sistem.
 Ke sistem penjualan	Keluar ke sistem lain	Menggambarkan kegiatan (di luar sistem) keluar dari sistem.

Sumber :Mulyadi, 2016

2.2.4 Siklus Dalam Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016) menyebutkan bahwa kegiatan pokok perusahaan terdapat 8 siklus dalam sistem informasi akuntansi yang terdiri dari siklus akuntansi pokok, siklus akuntansi piutang termasuk penjualan kredit, siklus akuntansi utang, siklus akuntansi penggajian dan pengupahan, siklus akuntansi biaya, siklus akuntansi kas termasuk penjualan tunai, siklus akuntansi persediaan, siklus akuntansi asset tetap. Dari hasil wawancara yang di peroleh oleh penulis dengan membatasi masalah penelitian di usaha dagang ini dengan 4 siklus yaitu:

1. Silklus penjualan Tunai

Penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil barang dari supplier dan langsung dikirim ke customer secara pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai. Sistem penjualan tunai pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar ke kasir.

2. Siklus penjualan kredit

Penjualan kredit adalah penjualan yang pembayarannya tidak diterima sekaligus (tidak langsung lunas).Pembayarannya bisa diterima melalui dua tahap atau lebih yang dilakukan pembayaran secara angsuran dengan ketentuan pelunasan kedua belah pihak.

3. Siklus pembelian bahan baku

Pembelian adalah kegiatan pemilihan sumber, pemesanan dan perolehan barang dan jasa sebagai salah satu kegiatan utama operasi bisnis perusahaan.

Sistem informasi akuntansi pembelian merupakan sistem yang dibangun untuk mempermudah pelaksanaan pembelian dengan lebih otomatis atau dengan komputerasi keseluruhan maupun beberapa bagian dari proses pembelian tersebut.

4. Siklus penggajian

Sistem penggajian mencakup seluruh tahap pemrosesan penggajian dan pelaporan kepegawaian.Sistem ini mampu menyajikan cara-cara penggajian

pegawai secara memadai dan akurat, menghasilkan laporan-laporan penggajian yang diperlukan dan menyajikan informasi kebutuhan pegawai kepada manajemen.Pemrosesan meliputi pengurangan pajak, potongan tertentu, pelaporan kepada pemerintah, dan persyaratan-persyaratan kepegawaian lainnya.

2.2 Kajian Keislaman

2.3.1 Sistem Informasi Akuntansi dalam Perspektif Islam

Dalam islam mengimplementasikan sistem di kehidupan sehari-hari dalam bentuk yang nyata. Tatanan dan aturan dalam ibadah hakekatnya adalah sebuah sistem yang teratur dan wajib untuk dipatuhi, sebagai contohnya adalah dalam ibadah sholat. dalam ibadah sholat ada ajaran komitmen pada sistem untuk menaati sebagaimana yang telah disyaratkan islam melalui apa yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. Semua gerakan dan bacaan merupakan suatu rangkaian yang merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan satu sama lainnya yang tidak boleh ditambah ataupun dikurangi untuk mencapai kesempurnaan ibadah dan mengharapkan ridho dari Allah SWT (Aziz,2014)

Sama halnya dengan sistem peredaran matahari dan bulan keduanya bergerak sesuai dengan porosnya terencana dan terorganisir dengan baik sehingga terciptanya siang dan malam diberbagai belahan dunia secara bergantian, hal ini mencerminkan bagaimana sistem bekerja dengan baik karena selama pergerakan bulan dan matahari tak ada benda langit yang bertabrakan satu dengan yang lainnya, semuanya berjalan sesuai dengan garis edarannya. Dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan pada (Q.S. Al-Anbiya':33), yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ ۗ كُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

Artinya : "Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya."

Al-Qur'an juga menjelaskan sistem yang baik melalui manajemen lebah, ribuan lebah bekerja sama secara teratur dan terencana dalam rangka mencapai satu tujuan yang sama dan mereka melaksanakan pekerjaan masing-masing secara

pebuh dan sungguh-sungguh tanpa kesalahan sedikitpun. Allah berfirman pada surat An-Nahl ayat 68-69, yaitu:

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ (٦٨) ثُمَّ كَلَّمِي
مِن كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ
لِّلنَّاسِ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٦٩)

Artinya: “Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: “Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia, Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu), dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkannya.”

Pada ayat An-Nahl diatas yang dimaksud dengan wahyu di sini adalah ilham, petunjuk dan bimbingan bagi lebah, agar ia menjadikan gunung-gunung sebagai rumah yang menjadi tempat tinggal, juga pepohonan, serta tempat-tempat yang dibuat oleh manusia. Kemudian lebah-lebah itu membuat rumah-rumahnya dengan penuh ketekunan dalam menyusun dan menatanya, di mana tidak ada satu bagian pun yang rusak dalam rangka mencapai tujuan yang sama.

Akuntansi juga dapat kita lihat dari berbagai bukti sejarah maupun dari Al-Qur'an. Dalam surat Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ
ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ
وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ
فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۚ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ
وَأَمْرَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ
اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ

عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Asbabun nuzul dari ayat ini adalah pada saat Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam datang ke madinah untuk pertama kali, orang-orang penduduk asli biasa menyewakan kebunnya dalam waktu satu, dua atau tiga tahun. Maka dari itu Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda: “Barang siapa menyewakan (mengutangkan) sesuatu hendaklah dengan timbangan atau ukuran yang tertentu dan dalam waktu yang tertentu pula”. (HR. Bukhari dari Sofyan bin Uyainah dari Ibnu Najih dari Abdillah bin Khasir dari Minhal dari Ibnu Abbas).

Dari ayat Al-Baqarah ayat 282 adanya Petunjuk-petunjuk adalah jika muammalah dilakukan dalam bentuk hutang-piutang. Tetapi jika ia merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tak ada dosa bagi

kamu (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; perintah di sini oleh mayoritas ulama dipahami sebagai petunjuk umum, bukan perintah wajib.

Saksi dan penulis yang diminta atau diwajibkan untuk menulis dan menyaksikan, tentu saja mempunyai aneka kepentingan pribadi atau keluarga; kehadirannya sebagai saksi, dan atau tugasnya menulis, dapat mengganggu kepentingannya. Di sisi lain, mereka yang melakukan transaksi jual beli atau hutang piutang itu, dapat juga mengalami kesulitan dari para penulis dan saksi jika karena menyelewengkan kesaksiasn atau menyalahi ketentuan penulisan. Karena itu Allah berpesan dengan menggunakan satu redaksi yang dapat dipahami sebagai tertuju kepada penulis saksi, kepada penjual dan pembeli, serta yang berhutang dan pemberi hutang. *Wala yudharra katibun wa la syahid, dapat berarti janganlah penulis dan saksi memudharatkan yang bermuamalah, dan dapat juga berarti janganlah yang bermuamalah memudharatkan para saksi dan penulis.*

Salah satu bentuk dari mudharat yang dapat dialami oleh saksi dan penulis adalah hilangnya kesempatan memperoleh rejeki, karena itu tidak ada salahnya memberikan mereka ganti transport dan biaya administrasi sebagai imbalan jeripayah dan penggunaan waktu mereka. Di sisi lain, para penulis dan saksi hendaknya tidak juga merugikan yang bermuamalah dengan memperlambat kesaksian, apalagi menyembunyikannya, atau melakukan penulisan yang tidak sesuai dengan kesepakatan mereka. *Jika kamu, wahai para saksi dan penulis serta yang melakukan muammalah, melakukan yang demikian, maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu.* Kefasikan terambil dari akar kata yang bermakna terkelupasnya kulit sesuatu. Kefasikan adalah keluarnya seseorang dari

ketaatan kepada Allah swt atau dengan kata lain kedurhakaan. Ini berarti, siapa pun yang melakukan suatu aktivitas yang mengakibatkan kesulitan bagi orang lain, maka dia dinilai durhaka kepada Allah serta keluar dari ketaatan kepada-Nya. Ayat ini diakhiri dengan firman-Nya: *Dan bertaqwalah kepada Allah mengajar kamu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.* Menutup ayat ini dengan perintah bertaqwa yang disusul dengan mengingatkan pengajaran ilahi, merupakan penutup yang amat tepat, karena seringkali yang melakukan transaksi perdagangan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dengan berbagai cara terselubung untuk mencari keuntungan sebanyak mungkin. Dari sini peringatan tentang perlunya taqwa serta mengingat pengajaran Ilahi menjadi sangat tepat.

Jadi dalam surat ini dibahas masalah muamalah. Termasuk di dalamnya kegiatan jual-beli, utang-piutang dan sewa-menyewa. Dari situ dapat kita simpulkan bahwa dalam islam telah ada perintah untuk melakukan sistem pencatatan yang tekanan utamanya adalah untuk tujuan kebenaran, kepastian, keterbukaan, dan kedilan kedua pihak yang memiliki hubungan muamalah. Yang dalam bahasa akuntansi lebih dikenal dengan istilah *accountability*.

Dari arti Q.S Al-Baqarah : 282 terdapat 3 prinsip yang dapat diambil :

1. Prinsip pertanggungjawaban

Prinsip pertanggungjawaban merupakan konsep yang tidak asing lagi dikalangan masyarakat muslim. Pertanggungjawaban berkaitan langsung dengan konsep amanah. Dimana implikasinya dalam bisnis dan akuntansi adalah bahwa individu yang terlibat dalam praktik bisnis harus selalu melakukan pertanggungjawaban apa yang telah diamanahkan kepada pihak-

pihak yang terkait. Pertanggungjawaban diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan.

2. Prinsip keadilan

Prinsip keadilan ini tidak saja merupakan nilai yang sangat penting dalam etika kehidupan social dan bisnis, tetapi juga merupakan nilai yang secara inheren melekat dalam fitrah manusia. Dalam konteks akuntansi keadilan mengandung pengertian yang bersifat fundamental dan tetap berpijak pada nilai-nilai etika/syariah dan moral, secara sederhana adil dalam akuntansi adalah pencatatan dengan benar setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Prinsip kebenaran

Prinsip kebenaran ini sebenarnya tidak dapat dilepaskan dengan prinsip keadilan. Kebenaran ini akan dapat menciptakan keadilan dalam mengakui, mengukur dan melaporkan transaksi-transaksi ekonomi.

Perintah tulis menulis mencakup perintah kepada kedua orang yang bertransaksi, dalam arti salah seorang menulis dan apa yang dituliskan di serahkan kepada mitranya jika mitra pandai tulis baca, dan bila tidak panda, atau keduanya tidak pandai maka hendaklah mencari orang ketiga.

Sedangkan dasar hukum dari Al-Hadist:

فَالأَوَّلُ : عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ الصَّدُقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لِيَصْدُقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا ، وَإِنَّ الْكُذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لِيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَّابًا مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ .

Pertama: Dari Ibnu Mas'ud رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم, sabdanya: *“Sesungguhnya Kejujuran itu menunjukkan kepada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkan ke surga dan sesungguhnya seseorang selalu berbuat jujur sehingga dicatatlah di sisi Allah sebagai seorang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu menunjukkan kepada Kejahatan dan sesungguhnya Kejahatan itu menunjukkan kepada neraka dan sesungguhnya seseorang yang selalu berdusta maka dicatatlah di sisi Allah sebagai seorang yang pendusta.”* (Muttafaq ‘alaih).

2.3.2 Landasan Berperilaku dalam Perspektif Islam

Sebaik-baiknya manusia dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu harus memiliki kode etik yang menunjukkan bahwa kita memiliki suru tauladan yang baik dengan di karakteristik oleh akuntan yang amanah dijelaskan dalam surat An-Nisa ayat 135 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ
 إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا وَإِن تَلُؤُا أَوْ تُعْرَضُوا فَإِنَّ
 اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا (١٣٥)

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah walaupun terhadap dirimu sendiri atau terhadap ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika dia (yang terdakwa) kaya ataupun miskin, maka Allah lebih tahu kemaslahatan(kebaikannya). Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran. Dan jika kamu memutar balikkan (kata-kata) atau enggan menjadi saksi, maka ketahuilah Allah Mahateliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.” (QS An-Nisa’ : 135)

Asbabun nuzul dari ayat di atas Terdapat di dalam kitab Tafsir Al-Thabari bahwa diceritakan dari Muhammad bin al-Husain yang berkata, diceritakan dari Ahmad bin al-Mufdhil yang berkata, dari al-Suda, tentang firman Allah di atas. Ayat di atas diturunkan kepada Nabi Saw. Ada dua orang yang berselisih dan datang kepada Nabi Saw. Orang yang satu kaya dan orang yang lainnya miskin. Nabi Saw. lebih condong kepada orang yang miskin. Nabi Saw. berpendapat bahwa orang miskin tersebut tidak bersalah kepada orang kaya. Maka, Allah tidak

menyukai kecuali Nabi Saw. menegakkan keadilan, baik kepada orang kaya maupun orang yang miskin. Allah berfirman : “jika ia Kaya ataupun miskin, Maka Allah lebih tahu kemaslahatannya, maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari kebenaran.

Dalam ayat ini Allah memerintahkan kepada orang-orang mukmin untuk selalu bersikap adil dalam persaksian terhadap siapa pun. Dinukil dari riwayat Ibnu Abas dalam Tafsir Al-Thabari yang menyebutkan bahwa Allah memerintahkan kepada orang-orang mukmin untuk selalu bersikap adil kepada siapa pun dalam persaksian, yaitu dengan cara berkata benar apa adanya, baik terhadap dirinya sendiri, keluarganya, kerabat-kerabatnya, sahabat-sahabatnya, orang kaya, maupun orang miskin.

Semua yang dikerjakan di dunia ini akan dipersaksikan kepada Allah Swt. tidak hanya kepada manusia. Karena, sesungguhnya Allah juga berbuat adil terhadap Dzat-Nya sendiri.

Rasulullah Saw. bersabda yang diriwayatkan oleh Qatadah : *“Ya Tuhanku! Hal apa yang paling sedikit Engkau letakkan di dunia ini ?Allah berfirman: ‘Sifat adil adalah hal yang paling sedikit Aku ciptakan di dunia.’”*

Selain berkata apa adanya, orang mukmin yang bersikap adil juga harus menjauhkan diri dari pengaruh hawa nafsunya dalam memberikan kesaksian. Rasulullah Saw. melarang untuk membela orang yang kaya karena kekayaannya, atau membela orang yang miskin karena kasihan padanya, atau membela keluarganya. Karena hanya Allah lah yang paling mulia dibanding semua makhluk-Nya.

Al-Razi, dalam tafsirnya, mengatakan bahwa janganlah (orang mukmin) hanya mencari kebenaran dunia saja, melainkan harus mencari kebenaran yang

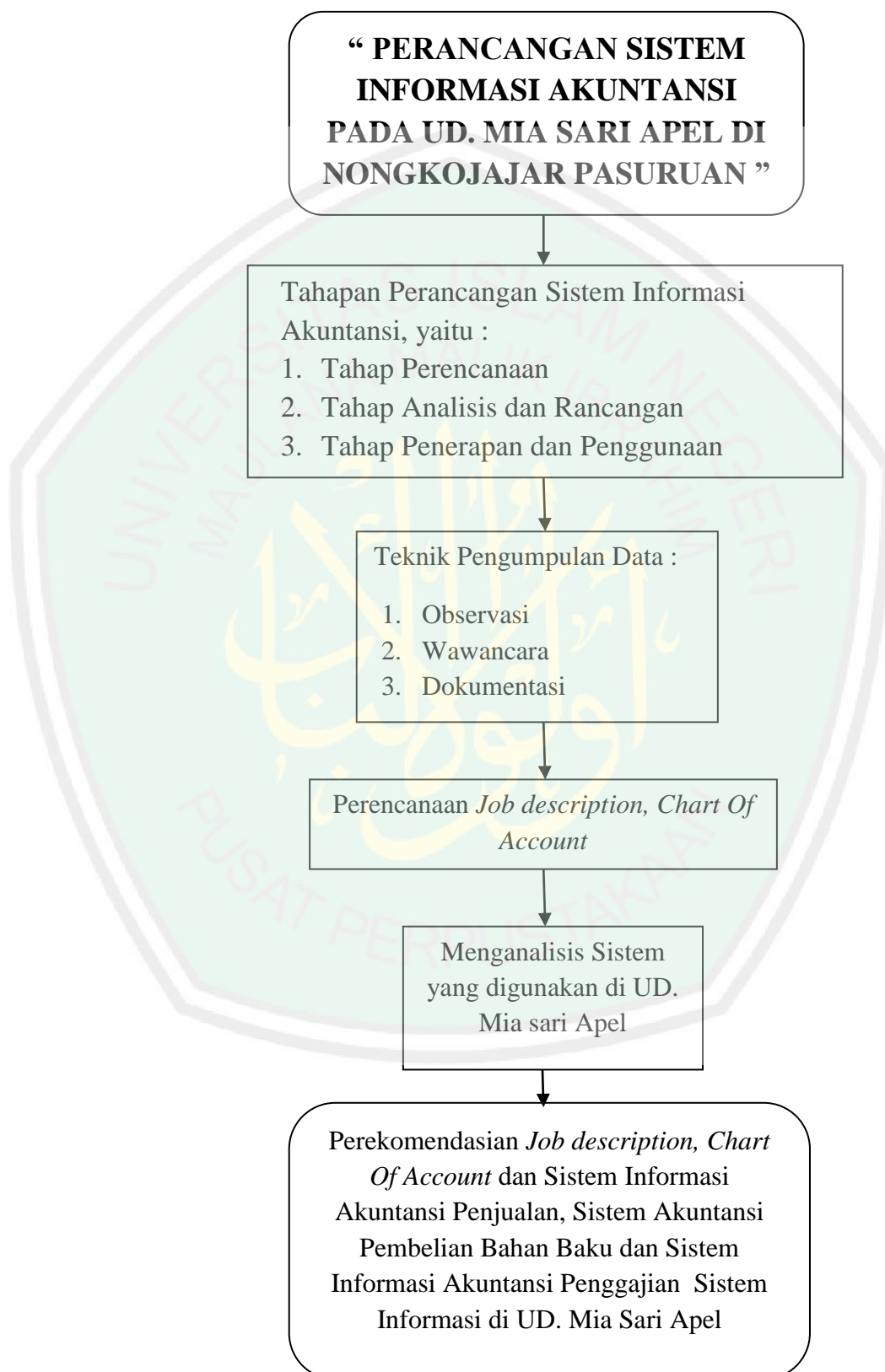
hakiki, yaitu kebenaran yang bisa dipertanggungjawabkan di akhirat. Karena, menurutnya, kebahagiaan yang sempurna bagi manusia adalah melakukan segala-galanya hanya karena Allah semata. Apabila tidak karena Allah, manusia tidak ubahnya seperti hewan yang melakukan apa pun tanpa orientasi dan tujuan.

Dapat disimpulkan dalam ayat diatas terdapat karakter akuntan yaitu tentang sifat jujur., adil, tanggung jawab adan amanah. Maka dari itu perilaku seorang akuntan juga sudah diterangkan dan di ajarkan dalam Al-qur'an yang harus di implementasikan oleh seorang akuntan.



2.3 Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan di UD. Mia Sari Apel yang terletak di Jalan wonosari Nongkojajar Kec. Tukur Kab. Pasuruan Jawa Timur.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian ini menitik beratkan pada penelitian yang bersifat terbuka, seperti wawancara di lingkungan obyek penelitian. Jenis data yang diperoleh adalah dari data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak kedua yakni data yang telah diolah perusahaan dan siap digunakan di dalam penelitian. Menurut I Made Winartha (2006:155) metode analisis deskriptif kualitatif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan.

Wawancara dilakukan dengan cara membuat daftar pedoman wawancara yang akan diajukan kepada narasumber data yang akan di ambil. Kemudian menulis ulang hasil wawancara yang akan menjadi dasar pengambilan yang akan dbuat penelitian. Dan di simpulkan dalam hasil pembahasan. Kemudian melakukan pengamatan pada obyek penelitian tentang sistem yang berjalan di UD. Mia ini yang akan menimbulkan jawaban dari apa yang akan diteliti.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah wawancara langsung dengan pihak UD.Mia Sari Apel Nongkojajar Pasuruan Jawa Timur yang meliputi Ibu Mahmia selaku pimpinan dan Mbak Sonya selaku bagian keuangan. Kedua bagian usaha ini yang dianggap sangat berpengaruh dan mengetahui berjalannya sistem yang ada di UD.Mia. Di subyek penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada pimpinan dan bagian keuangan yang mendouble dengan bagian gudang yang bertujuan untuk efisiensi. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada bagian pimpinan mengenai sejarah perusahaan kemudian pada bagian keuangan bagaimana sistem yang sudah berjalan di UD.Mia ini dan di simpulkan dengan hasil wawancara tersebut.

3.4 Data dan Jenis Data

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian untuk analisis dan pengambilan kesimpulan (Wahidmurni, 2008:41). Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dari dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung yaitu seseorang atau yang disebut dengan informan yang mampu memberikan segala hal mengenai instansi atau perusahaan yang terjadi di obyek penelitian dan tanpa media perantara (wawancara) sehingga dapat memberikan masukan terhadap sistem informasi akuntansi yang baik untuk digunakan di perusahaan. Data sekunder yang berupa peneliti memberikan pertanyaan kepada pihak UD.Mia .

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada (buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi) dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain melalui media perancatan dan sudah tersedia, data sekunder terdiri dari gambaran umum, struktur organisasi, dan job description dari UD.Mia Sari Apel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu: data utama dan data pendukung. Data utama adalah data yang diperoleh dari para informan. Informan yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sebagai focus penelitian. Sedangkan data pendukung bersumber dari dokumen-dokumen yang berupa catatan, rekaman, gambar, serta bahan-bahan lain yang mendukung dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan berdasarkan pada pelaksanaan operasional yang dilaksanakan pada obyek penelitian sebagai berikut:

1. Survey Pendahuluan

Dengan mengadakan pendekatan dengan UD.Mia untuk mengetahui gambaran umum serta permasalahan yang ada diperusahaan.Dengan melakukan pendekatan dengan pihak UD.untuk mengetahui apa yang akan diteliti. Tentang sistem penjualan tunai, penjualan kredit, pembelian bahan baku dan sistem penggajian yang ada di UD. Mia.

2. Survey Kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data melalui buku-buku, sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang akan dipecahkan. Dari berbagai sumber seperti buku tentang sistem informasi akuntansi, artikel, skripsi dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan judul yang diambil oleh peneliti.

3. Survey Lapangan

Berikut adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini:

a. observasi

observasi atau pengamatan adalah pengambilan data dengan melakukan pengamatan dan tanpa mengajukan pertanyaan kepada responden. Observasi dilakukan dengan cara mencari data secara langsung di lapangan, dalam penelitian tersebut, juga dapat menggunakan sumber-sumber non-manusia seperti dokumen dan catatan yang tersedia. Hal-hal yang diobservasi adalah dokumen yang digunakan dan jaringan prosedur yang membentuk informasi akuntansi pada UD.Mia Sari Apel ini.

b. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai isu yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang terkait dengan pokok permasalahan. Wawancara ini dilakukan dengan berdialog langsung dengan

Pimpinan UD.Mia Sari Apel yaitu Ibu Mahmia selaku pimpinan dan Mbak Sonya selaku bagian keuangan kemudian dicatat seperlunya guna memperoleh informasi tertulis atau lisan mengenai prosedur kerja dan arus formulir dalam UD.Mia Sari Apel. Informasi ini digunakan untuk membuat uraian tertulis dan menyusun bagan alir (*flowchat*) yang dirancang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengambil secara langsung dokumen atau data yang terkait untuk menjadi bukti-bukti yang mendukung hasil pelaksanaan proses sistem informasi akuntansi.

3.6 Analisis Data

Teknik pengumpulan analisa data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan:

1. Analisis Kualitatif

Penelitian kualitatif tidak terlepas dari penemuan data kuantitatif, Secara umum analisis data kualitatif yaitu analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistik yang berbentuk kuantitatif (jumlah) akan tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang akan disusun secara sistematis. Data diperoleh dengan langkah-langkah berikut:

a. Menganalisis data lapangan.

Dari analisis data lapangan yang utama dilakukan dengan wawancara dengan pihak UD. Mia maka penulis mendapatkan

informasi mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian yang akan di teliti dalam obyek penelitian tersebut.

b. Menganalisis data yang telah terkumpul.

Kemudian dari data yang terkumpul diatas penulis dapat menganalisis apakah di UD Mia ini sudah ada sistem yang berjalan ataukah belum.

2. Analisis Deskriptif

Mendeskripsikan sistem informasi akuntansi yang ada di UD.Mia, mengevaluasi dan menganalisis serta memberikan rekomendasi tentang sistem informasi akuntansi pada UD. Mia. Dari hasil data lapangan dianalisis dengan hasil wawancara dari pihak UD. maka bisa di deskripsikan tentang *job description* dan *chart of account* yang masih belum ada kemudian menganalisis sistem yang perlu di rancang yaitu sistem informasi akuntansi penjualan tunai, sistem informasi akuntansi penjualan kredit, sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan sistem informasi akuntansi penggajian. Tercantum dalam kajian teori merancang sistem informasi melalui beberapa tahap :

1. Tahap perencanaan yaitu langkah-langkah dimulai dari adanya masalah atau peluang. Dimana sebelumnya peneliti sudah mengetahui bagaimana struktur organisasi pada obyek penelitian yang masih belum adanya *job description* dan *Chart of account*, oleh karena itu peneliti merencanakan *job description* dan *chart of account*.

2. Tahap analisa dan rancangan.

Tahap ini merupakan tahap dimana perancangan sistem harus sesuai dengan hasil atau informasi yang didapatkan dari obyek penelitian. Peneliti menganalisis tentang sistem apa saja yang perlu di rancangan pada UD. Mia sari Apel ini yaitu merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai, sistem informasi akuntansi penjualan kredit, sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan sistem informasi akuntansi penggajian.

3. Tahap penerapan dan penggunaan.

Tahap dimana mengimplementasikan dan melakukan sistem yang sudah dirancang tersebut pada UD.Mia sari Apel dengan efektif dan efisien.

3.7 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Tahap rancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru dengan mengacu pada teori yang sudah dipaparkan dalam bab 2 menurut Sutabri (2012:6) terdapat 3 tahap perancangan, yaitu:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini adalah langkah pertama pada saat ingin melakukan perancangan yaitu dengan adanya masalah yang ada pada obyek penelitian.

2. Tahap Analisis dan Rancangan

Tahap ini merupakan tahap analisis dan merencanakan atas sistem apa yang cocok digunakan pada obyek penelitian sesuai kondisi yang terjadi.

3. Tahap Penerapan dan Penggunaan

Sesudah melakukan tahap rencana kemudian analisis baru masuk kepada pengimplementasikan dan melakukan sistem baru tersebut pada UD.Mia Sari Apel.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah UD. Mia Sari Apel

Awalnya UD. Barokah merupakan cikal bakal berdirinya UD Mia. Usaha ini dimulai sejak tahun 90-an, semula usaha ini adalah usaha manufaktur yang bergerak dalam bidang pengepakan apel nongkojajar dengan varian apel manalagi, apel rome beauty dan juga apel ana dengan aneka macam *grade* dari yang biasa sampai dengan yang super.

Hasil panen yang berlimpah membuat Ibu Mahmia kemudian memutar otak untuk memanfaatkan stok apel yang melebihi kuota. Pada tahun 2006, Ibu Mahmia sebagai pemilik UD. Barokah kemudian mengembangkan usahanya dengan memproduksi sari apel dalam kemasan siap minum. Kemudian dari bertambahnya permintaan konsumen yang semakin tinggi akhirnya Ibu Mahmia membeli bahan baku di Vendor tertentu dan dengan merekrut pekerja dari daerah sekitar tempat tinggalnya Ibu Mahmia kemudian mendirikan UD. Mia. Awalnya sari apel ini diproduksi untuk memenuhi kebutuhan keluarga saja, tapi diluar dugaan warga sekitar ternyata banyak melakukan permintaan terhadap produk sari apel dalam kemasan ini. Dan sampai saat ini produk ini tak hanya diproduksi untuk daerah sekitaran nongkojajar, tetapi luar daerah dan luar kota.

Demikianlah perjalanan usaha ini, dari sebuah usaha yang awalnya hanya memenuhi kebutuhan keluarga, berkembang menjadi sebuah usaha yang mandiri

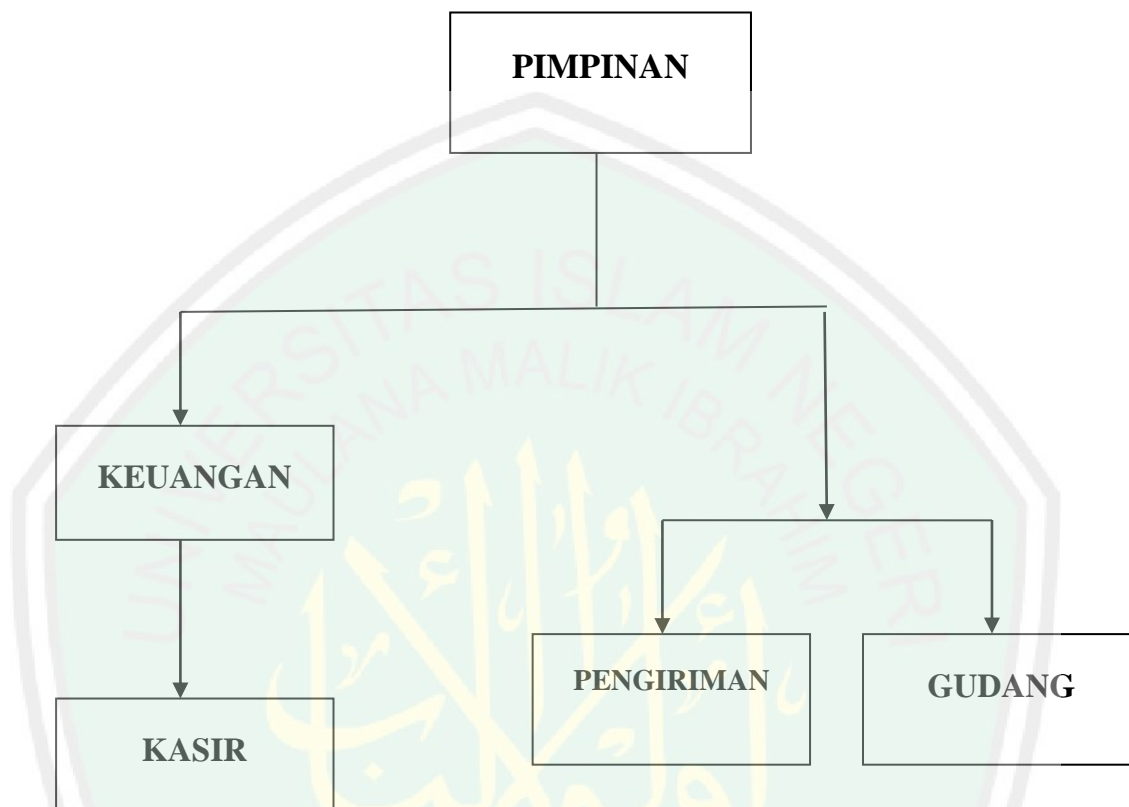
dan mampu menyerap tenaga kerja serta turut berperan dalam perekonomian nasional.

4.1.2 Struktur Organisasi

Dalam perkembangan Dunia Usaha yang sedemikian pesatnya seperti sekarang ini, maka segala persoalan yang ada dalam suatu perusahaan menjadi semakin kompleks. Pimpinan perusahaan secara individual tidak mungkin mengawasi langsung jalannya seluruh aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, struktur organisasi mempunyai peranan penting dalam menunjang kepada karyawan mengenai fungsi-fungsi, hak dan kewajiban serta tanggung jawab masing-masing, sehingga pada prinsipnya struktur organisasi merupakan pola tertentu untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas yang telah digariskan dalam perencanaan suatu perusahaan dalam usaha pencapaian tujuannya. Pengertian secara umum struktur organisasi atau mekanisme kerja setiap kelompok badan yang melaksanakan suatu kegiatan atau mekanisme kerja setiap kelompok badan yang melakukan suatu kegiatan secara terencana untuk tercapainya suatu tujuan. Beroperasinya suatu perusahaan agar berjalan lancar mutlak dibutuhkan adanya organisasi. Organisasi yang dimaksudkan adalah suatu keharmonisan hubungan kelompok dari macam-macam individu dan koordinasi struktural baik secara vertikal maupun horizontal diantara jabatan-jabatan yang ada kearah tujuan bersama, sedangkan mengorganisasikan berarti menyusun suatu sistem kerja terhadap semua sumber daya yang ada didalam perusahaan, sehingga tujuan yang ditetapkan dapat terlaksana. Untuk lebih mengetahui tentang UD. Mia, struktur organisasi tersebut dapat dijelaskan pada gambar berikut ini :

Gambar 4.1

Struktur organisasi di UD. Mia



Sumber : Data Diolah Penulis, 2017

4.1.3 Job Description

Berdasarkan hasil observasi ditempat produksi sari apel ini tentang *Job Description* melalui wawancara dengan Ibu Mahmia beliau mengatakan:

“Job Description untuk karyawan disini belum secara tertulis mbak, misalnya bagian kasir ya mencatat melayani transaksi pembelian dan saya harus mengawasi kinerja mereka.” (Mahmia)

Ternyata belum ada secara tertulis mengenai *Job Description* masing-masing karyawan sehingga mendorong peneliti untuk mewawancarai pimpinan dari UD.Mia Sari Apel tersebut meliputi:

- a. Pimpinan bertugas mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan yang ada di UD. Mia sari Apel.
- b. Bagian Keuangan bertugas mengelola berputarnya uang yang ada di UD. dan membuat jurnal dengan transaksi yang ada
- c. Bagian Kasir bertugas membantu pelanggan memberikan informasi mengenai produk dan proses transaksi
- d. Bagian Pengiriman bertugas mengirimkan barang dari gudang ke pelanggan
- e. Bagian Gudang bertugas mengawasi dan mengontrol persediaan bahan baku dan barang jadi.

4.2 Aktifitas Operasional di UD. Mia Sari Apel

4.2.1 Aktifitas Penjualan

UD.Mia sari apel ini merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi minuman siap saji dimana adanya aktifitas penjualan yang dilakukan di UD.ini.Seperti :

- a. Pelanggan datang ke tempat produksi UD.Mia
- b. Pelanggan memesan berapa banyak minuman siap saji yang dibutuhkan
- c. Penjualan yang dilakukan bisa dalam bentuk penjualan tunai ataupun kredit
- d. Penjualan kredit dilakukan dalam bentuk penjualan skala besar

Adapun penjualan yang sering terjadi di UD. Mia ini sebagai berikut :

- a. Penjualan Tunai
 1. Pelanggan memesan barang dibagian kasir UD. Mia
 2. Pelanggan menunggu barang diantar oleh bagian gudang

3. Pelanggan membayar berapa banyak jumlah yang harus dikeluarkan pada bagian kasir

b. Penjualan Kredit

1. Pelanggan memesan barang melalui telepon pada bagian kasir
2. Kasir meminta persetujuan dari Pimpinan
3. Bagian pengiriman mengantarkan barang ke pelanggan
4. Pelunasan dilakukan dengan tenggan waktu yang sudah di sepakati.

4.2.2 Aktifitas Pembelian

Aktivitas pembelian di UD ini adalah pembelian bahan baku yang berupa apel. Menentukan vendor mana yang di joint untuk pembelian bahan bakunya. Aktifitas pembelian ini harus di setuju dahulu oleh pimpinan karena arus kas keluar masuk dari keuangan harus seijin pimpinan. Kemudian adanya penerimaan barang yang dilakukan oleh bagian gudang dari vendor bahwa barang atau bahan baku yang kita pesan sudah datang sesuai dengan faktur pembelian barang. Dan melakukan pembayaran pada saat barang atau bahan baku sudah ditangan UD. dengan jangka waktu pembayaran dan persyaratan yang ditentukan dalam pesanan pembelian.

4.2.3 Aktifitas Penggajian

Aktivitas penggajian di UD ini dilakukan oleh bagian keuangan, dimana bagian keuangan menyiapkan data karyawan kemudian melakukan presensi kehadiran karyawan berapa kali dan di kalikan dengan gaji perhari karyawan. Kemudian setelah semuanya selesai bagian keuangan memberikan gaji kepada karyawan dengan jumlah yang sudah di hitung dengan waktu

kehadiran. Yang terakhir bagian keuangan membuat laporan jurnal penggajian karyawan.

4.3 *ChartOfAccount*

UD Mia Sari apel ini sudah berjalan sejauh ini tetapi tidak menggunakan kode rekening pada pencatatan keuangannya, karena UD.Mia masih menggunakan sistem secara manual dan belum menggunakan sistem keuangan yang lebih terstruktur. hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan pimpinan UD. Mia Ibu Mahmia yang mengatakan:

“ UD. Mia ini memang sudah lama berdiri, akan tetapi pencatatan keuangannya masih sederhana dan manualisasi mbak, belum ada kode-kode seperti perusahaan atau yang lain. tapi seiring berjalannya waktu kami terus belajar lebih baik lagi”.

hal inilah yang menjadi pertimbangan penelitian ini untuk memberikan rekomendasi tentang *Chart of Account* di UD.Mia tersebut.

4.4 Kebijakan Akuntansi

UD.Mia ini bergerak dalam bidang manufaktur. UD. dalam konsepnya mencakup sedikitnya 2 konsep yaitu dari aspek penyerapan tenaga kerja dan aspek pengelompokan perusahaan ditinjau dari jumlah tenaga kerja yang diserap dalam kelompok perusahaan tersebut. Usaha Dagang dioperasikan dan dimiliki secara *Independent*, tidak dominan dalam daerahnya dan tidak menggunakan praktek-praktek inovatif. Tapi usaha yang bersifat kewirausahaan adalah usaha yang pada awalnya bertujuan untuk tumbuh dan menguntungkan serta dapat dikarakteristikan dengan praktek-praktek inovasi strategis. Pada umumnya UD. termasuk SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Secara umum, tujuan utama pengembangan standar akuntansi keuangan yang bisa dipahami dengan kualitas tinggi yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas

entitas dan kebutuhan informasi penggunanya. Pengembangan dan penyusunan SAK EMKM ini berasal dari SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) sehingga pengaturan yang ada dalam SAK EMKM ini akan jauh lebih sederhana. Namun, terdapat beberapa referensi yang dijadikan acuan dalam penyusunan dan pengembangan SAK EMKM misalnya FRS 105 tentang *The Financial Reporting Standard applicable to the Micro-entities Regime* yang diterbitkan oleh regulator independen Inggris dan Irlandia yang menyusun standar untuk standar pelaporan dan tata kelola perusahaan, Financial Reporting Council. Referensi utama lain yang digunakan adalah Pedoman Umum Pencatatan Transaksi Keuangan ('Pedoman Umum'), yang merupakan produk hasil kerja sama Ikatan Akuntan Indonesia dan Bank Indonesia. Pedoman Umum ini pada dasarnya terbagi atas dua pengaturan.

Perbedaan utama yang harus dipahami adalah bahwa usaha kecil yang berbentuk badan usaha yang tidak berbadan hukum dapat memenuhi definisi entitas pelapor (*reporting entity*) sehingga menggunakan pedoman umum untuk usaha kecil badan usaha yang tidak berbadan hukum. Asumsi dasar yang digunakan dalam pedoman ini adalah dasar akrual dan kelangsungan usaha. Sedangkan usaha kecil berbentuk perorangan serta usaha mikro berbentuk perorangan dan badan usaha perorangan tidak memenuhi definisi entitas pelapor karena dianggap belum mampu memisahkan kekayaan pribadi dan usahanya sehingga dalam pencatatan transaksinya akan menggunakan pedoman umum untuk usaha mikro dan kecil perorangan. Asumsi dasar yang digunakan adalah dasar kas, sehingga pencatatan hanya diakui ketika terdapat penerimaan dan pengeluaran kas saja.

4.5 Tahap Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Dari hasil pengamatan, wawancara dan dengan ditinjau dari teori yang di kemukakan oleh Sutabri (2012:6) menyebutkan beberapa tahapan perancangan siklus dalam sistem informasi akuntansi yang terdiri dari tiga tahap, yaitu:

4.5.1 Tahap 1 Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan oleh penulis ditinjau dari latar belakang dengan adanya hasil pengamatan dan wawancara disebutkan oleh pimpinan yang bisa disimpulkan bahwa masih belum terdapatnya *Job Description* yang tertulis dengan baik dan *Chart of Account*. Sehingga peneliti merencanakan *Job Description* di UD.Mia dan *Chart of Account* yang bertujuan untuk pengembangan usaha.

Berdasarkan Dalam wawancara dengan Mbak Sonya selaku Bagian keuangan pada tanggal 3 November 2016 Pkl 11.15 wib. Mengenai pertanyaan wawancara tentang *job description* yang ada di UD. Mia ini, beliau mengatakan:

“untuk masalah job description disini masih belum secara tertulis hanya saja adanya struktur organisasi yang menurut kami sudah bisa dijalankan dengan baik meskipun masih banyak yang menggabung tugas seperti saya antara bagian keuangan yang mendouble dengan bagian gudang. “

Kemudian sesuai dengan data yang di dapatkan dari wawancara dengan pihak UD.Mia Sari Apel dalam wawancara dengan pimpinan UD. Mia Sari Apel yang mengatakan:

“UD. Mia ini memang sudah lama berdiri, akan tetapi pencatatan keuangannya masih sederhana dan manualisasi mbak dengan adanya kolom debit kredit saja , belum ada kode-kode rekening seperti perusahaan-perusahaan besar lainnya”.

Dari hasil wawancara diatas peneliti merencanakan membuat rekomendasi tentang *Job description* dan *Chart Of Account* yang bertujuan agar usaha UD. Mia bisa lebih berkembang dan lebih maju lagi.

4.5.2 Tahap 2 Analisa dan Rancangan

Tahap kedua ini adalah tahap analisa dan rancangan dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ada sistem informasi akuntansi yang perlu di rancangan yaitu sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit, sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku kemudian sistem informasi akuntansi penggajian. Pada saat menganalisa sistem informasi yang cocok digunakan pada UD. Mia maka perlu diketahui oleh peneliti tentang prosedur penjualan, pembelian bahan baku dan penggajian yaitu adanya unit yang terkait dan dokumen dan catatan yang terkait dengan prosedur sistem yang akan dirancangan.

4.5.3 Tahap Penerapan dan Penggunaan

Setelah melakukan tahapan diatas maka tahap selanjutnya yaitu penerapan dan penggunaan sesuai dengan mengimplementasikan dan melakukan sistem yang sudah dirancang tersebut pada UD. Mia sari Apel dengan efektif dan efisien.

4.6 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari uraian yang telah dikemukakan sebelumnya maka hasil dan pembahasan dari penelitian ini akan di bahas sesuai dengan tahap perancangan menurut Sutabri (2016) melalui 3 tahap yaitu:

4.6.1 Tahap Perencanaan

Tahap ini merencanakan tentang *Job description* dan *Chart Of Account*, berikut ini *job Description* dan *Chart of Account* yang peneliti rekomendasikan:

1. Pimpinan

- a. Mengatur dan mengawasi semua kegiatan diperusahaan/unit
- b. Melakukan perencanaan dan pengembangan usaha
- c. Melakukan pengawasan terhadap kinerja karyawan
- d. Menciptakan rasa aman untuk para keryawannya.
- e. Bertanggung jawab yang membawahi semua keryawannya
- f. Membuat standar perusahaan mengenai semua proses operasional
- g. Dapat menjadi panutan dan menginspirasi keryawannya

2. Bagian Kasir

- a. Mengelola keuangan unit di UD. Mia
- b. Melakukan pembukuan dengan trampil dan tertib administrasi
- c. Mengontrol alur keuangan baik keluar maupun masuknya
- d. Membuat rekapan karyawan di akhir bulan untuk penggajian

3. Bagian Keuangan

- a. Melakukan proses transaksi penjualan dan pembayaran
- b. Menghitung dan melakukan rekapitulasi dari hasil penjualan dan mencocokkan dengan jumlah fisiknya.
- c. Membantu pelanggan dalam memberikan informasi mengenai suatu produk
- d. Melakukan pencatatan fisik serta melakukan pelaporan kepada atasan atau bagian keuangan

4. Bagian Pengiriman

- a. Mengirim barang kepada pelanggan dengan hantaran SOP ataupun Faktur

- b. Memastikan barang yang diterima oleh pelanggan dalam keadaan baik dan tidak rusak
 - c. Mengecek terlebih dahulu barang yang akan dikirim
 - d. Mencatat pengiriman pada buku harian pengiriman barang
5. Bagian Gudang
- a. Mengawasi dan mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP
 - b. Melakukan pengecekan pada barang yang diterima sesuai SOP
 - c. Memberikan data atau informasi tentang persediaan yang ada digudang
 - d. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan administrasi seperti pembuatan faktur (bagian gudang juga membuat faktur dikarenakan pada UKM tidaklah membutuhkan pegawai yang banyak)

Setelah peneliti merekomendasikan tentang *Job Description* kemudian peneliti memberikan beberapa kode akun untuk mempermudah pencatatan dan control aktivitas bisnis yang tidak lepas dengan angka-angka dan informasi keuangan lainnya. Oleh karena itu, Peneliti merekomendasikan *Chart Of Account* untuk di kembangkan dalam UD. Mia Sari Apel yang bertujuan untuk operasional perusahaan. Dan peneliti merekomendasikan beberapa kode rekening akun untuk kepentingan tersebut. Adapun *Chart Of Account* dibawah ini:

Tabel 4.1

Chart Of Account

KODE REKENING	NAMA AKUN
	Aset Lancar
111	Kas
112	Bank
113	Piutang
114	Persediaan Barang Jadi

116	Persediaan Bahan Baku
121	Perlengkapan
	Aset Tetap
121	Tanah
122	Gedung
123	Akumulasi Penyusutan Gedung
124	Mesin Produksi
125	Akumulasi Penyusutan Mesin
312	Salda Laba
313	Prive
411	Penjualan
412	Retur Penjualan
413	Pendapatan jasa servis
414	Pembelian
415	Retur Pembelian
515	Beban Transport
516	Beban Perlengkapan
517	Beban Perawatan Mesin
518	Beban Lain-lain
519	Beban Penyusutan Gudang

Sumber : Data Diolah Penulis, 2017

4.6.2 Tahap Analisis dan Rancangan

Tahap ini merupakan tahap dimana perancangan sistem harus sesuai dengan hasil atau informasi yang didapatkan dari obyek penelitian. Peneliti menganalisis tentang sistem apa saja yang perlu di rancang pada UD. Mia sari Apel ini yaitu merancang sistem informasi akuntansi penjualan tunai, sistem informasi akuntansi penjualan kredit, sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan sistem informasi akuntansi penggajian.

4.6.2.1 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Sistem informasi akuntansi proses penjualan tunai di UD. Mia ini dimulai dari pesanan barang dari konsumen kemudian bagian gudang mengecek persediaan barang dan membuat FPT (Faktur Penjualan Tunai) 2 rangkap, rangkap 1 untuk kasir dan rangkap 2 untuk bagian pengiriman yang kemudian

dikasihkan pada bagian keuangan yang selanjutnya digunakan dan disimpan untuk arsip perusahaan. dari bagian kasir yang menerima pembayaran tunai dari konsumen atau pelanggan sebesar FPT kemudian bagian kasir membutuhkan kuitansi 2 rangkap, rangkap 1 diberikan kepada pelanggan dan rangkap 2 untuk bagian keuangan. Pada bagian pengiriman mendapatkan faktur penjualan tunai (FPT) 2 kemudian mengirimkan barang sesuai FPT yang telah diterimanya. Setelah bagian pengiriman selesai mengirimkan barang kepada pelanggan kemudian menyerahkan FPT 2 kepada bagian keuangan. Dari bagian keuangan menerima kuitansi (2) dan FPT (2) dan mencocokkan antara faktur penjualan tunai dan kuitansi apakah sudah benar dan betul, kemudian bagian keuangan membuat jurnal dari transaksi penjualan tunai.

Adapun dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai terdapat beberapa prosedur yang harus dijelaskan diantaranya:

- a. Unit yang Terkait
 - a) Pelanggan
 1. Memesan barang di UD. Mia
 2. Mendapatkan kuitansi dari transaksi pembayaran tunai
 - b) Bagian Gudang
 1. Mengecek persediaan barang digudang
 2. Membuatkan FPT (Faktur Penjualan Tunai) 3 rangkap, rangkap 1 untuk arsip, rangkap 2 untuk kasir, dan rangkap 3 untuk keuangan
 3. Menyerahkan FPT kepada bagian pengiriman
 - c) Bagian Kasir
 1. Menerima pesanan dari pelanggan

2. Mencatat pesanan pembelian
3. Menerima pembayaran dari pelanggan
4. Membuat kuitansi 2 rangkap , rangkap 1 untuk arsip dan rangkap 2 untuk pelanggan

d) Bagian Pengiriman

1. Menerima FPT dari bagian gudang
2. Mengirim barang kepada pelanggan dengan FPT
3. Menyerahkan FPT kepada bagian keuangan

e) Bagian Keuangan

1. Menerima Faktur Penjualan Tunai (FPT) 2 dari bagian pengiriman
2. Mencocokkan FPT dengan kuitansi
3. Membuat jurnal dari transaksi penjualan tunai (kas masuk)
4. Mendokumentasikan FPT 2

b. Dokumen dan Catatan yang Terkait

a) Kuitansi

Bukti transaksi penjualan tunai yang dibuat oleh kasir berisi jumlah barang yang dikirim dan jumlah uang yang harus dibayar oleh pelanggan

b) Faktur Penjualan Tunai

Faktur ini dibuat oleh bagian gudang yang merangkap juga sebagai bagian penjualan dikarenakan sdm yang masih kurang tapi tidak adanya *overlap*

Untuk lebih jelas nya sistem informasi akuntansi proses penjualan tunai dapat dilihat pada flowchart sebagai berikut :

Gambar 4.2
Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai



Sumber : Data Diolah Penulis, 2017

Keterangan : FPT = Faktur Penjualan Tunai

4.6.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit

Sistem informasi akuntansi proses penjualan kredit di UD.Mia ini dimulai dari bagian kasir mendapatkan pesanan dari pelanggan melalui via telepon. Kemudian mengajukan persetujuan kredit kepada pimpinan yang kemudian mendapatkan persetujuan kredit dari pimpinan. Bagian gudang mengecek persediaan barang dan membuat faktur penjualan kredit (FPK) 1 rangkap untuk bagian pengiriman yang kemudian diberikan kepada bagian keuangan. Bagian pengiriman mendapatkan FPK 1 dari bagian gudang dan mengirimkan barang sesuai dengan FPK tersebut. Bagian pengiriman memberikan barang kepada pelanggan kemudian pelanggan melakukan pelunasan dengan tenggang waktu yang telah disepakati. Bagian kasir menerima pelunasan dari pelanggan dengan tenggang waktu yang telah disepakati yang kemudian bagian kasir membuat kasir 2 rangkap , rangkap 1 untuk pelanggan dan rangkap 2 untuk bagian keuangan. Bagian keuangan menerima kuitansi dan FPK 1 yang kemudian dicocokkan antara kuitansi apakah sudah balance dengan FPK 1 yang diterima ketika sudah benar maka bagian keuangan membuat jurnal dari transaksi penjualan kredit tersebut.

Adapun dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit terdapat beberapa prosedur yang harus dijelaskan diantaranya:

a. Unit yang Terkait

a) Pelanggan

1. Melakukan pemesanan barang dagang melalui telepon
2. Menerima barang dari UD. Mia

3. Melakukan pembayaran dengan tenggang waktu yang telah disepakati
4. Menerima kuitansi atas pembayaran kredit.

b) Bagian Penjualan

1. Menerima pesanan dari pelanggan melalui telepon
2. Mengajukan persetujuan kredit kepada pimpinan
3. Menerima persetujuan kredit dari pimpinan

c) Bagian Gudang

1. Mengecek persediaan barang digudang
2. Membuat faktur penjualan kredit

d) Bagian Pengiriman

1. Menerima FPK dari bagian gudang yang digunakan untuk mengecek barang dagang yang akan dikirimkan ke pelanggan
2. Mengirim barang dengan selamat ke pelanggan.

e) Bagian Kasir

1. Menerima pelunasan dari pelanggan dengan tenggang waktu yang telah disepakati
2. Membuat kuitansi rangkap 2, rangkap 1 untuk pelanggan dan rangkap 2 untuk bagian keuangan.

f) Bagian Keuangan

1. Menerima kuitansi dari bagian kasir
2. Menerima FPK dari bagian pengiriman
3. Mencocokkan data yang ada pada FPK dan kuitansi

4. Membuat jurnal atas transaksi penjualan kredit dari pelunasan pelanggan

b. Dokumen yang terkait dengan penjualan kredit

1. Kuitansi

Bukti transaksi penjualan kredit yang dibuat oleh kasir berisi jumlah barang yang dikirim dan berapa jumlah yang harus dibayar oleh pelanggan saat pelunasan dengan tenggang waktu yang telah disepakati.

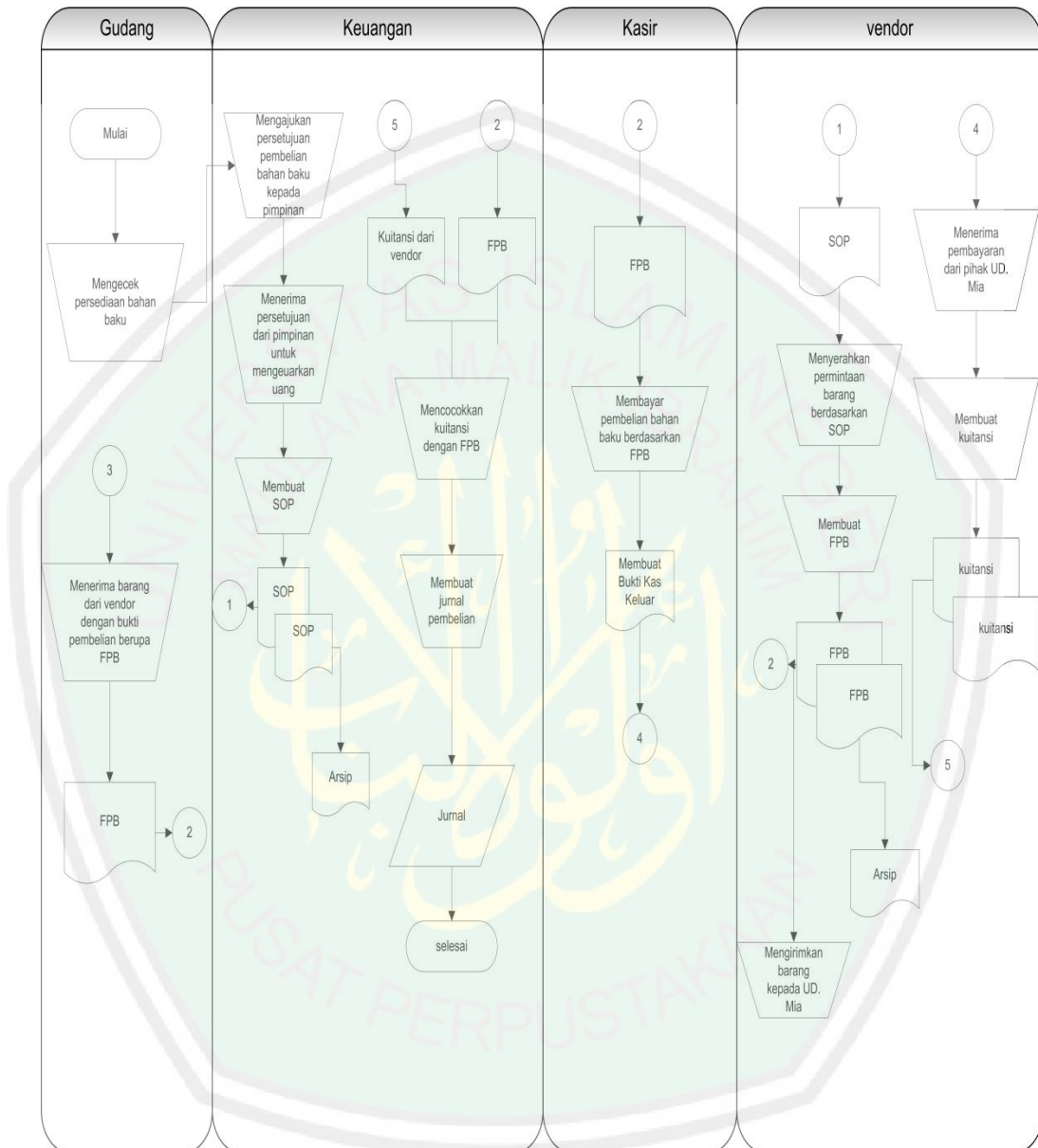
2. Faktur Penjualan Kredit

Faktur ini dibuat oleh bagian gudang yang merangkap juga sebagai bagian penjualan dikarenakan sdm yang masih kurang tapi tidak adanya *overlap*. Dikarenakan ini penjualan kredit jadi FKP yang di buat oleh bagian gudang akan diberikan kepada bagian keuangan untuk pembuatan jurnal pada saat pelanggan sudah melakukan pelunasan dengan tenggang waktu yang telah disepakati.

Untuk lebih jelas nya sistem informasi akuntansi proses penjualan kredit dapat dilihat pada flowchart sebagai berikut :

Gambar 4.3

Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit



Sumber : Data Diolah Penulis, 2017

Keterangan : FPK = Faktur Penjualan Kredit

4.6.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku

Siklus Sistem Informasi Akuntansi proses pembelian bahan baku di UD.

Mia ini dimuali dari bagian Gudang yang mengecek persediaan bahan baku yang

ada digudang. Kemudian bagian keuangan mengajukan persetujuan pembelian kepada pimpinan selanjutnya pimpinan memberikan persetujuan atas pembelian bahan baku. Bagian keuangan membuat SOP (Surat Order Pembelian) 2 rangkap , rangkap 1 untuk bagian Vendor dan rangkap 2 untuk bagian keuangan. Kemudian bagian vendor mendapatkan SOP dan menyerahkan permintaan barang berdasarkan jumlah yang tertera di SOP. Pihak vendor membuat Faktur Pembelian Barang (FPB) 2 rangkap , rangkap 1 untuk bagian Gudang dan rangkap 2 untuk arsip vendor. Bagian vendor mengirimkan barang kepada UD. Mia. Kemudian bagian gudang menerima barang dari vendor dengan bukti pembelian berupa FPB yang diberikan oleh vendor. Bagian gudang memberikan FPB pada bagian keuangan yang kemudian bagian keuangan mengeluarkan uang dengan membuat bukti kas keluar untuk membayar pembelian berdasarkan FPB tersebut. Vendor menerima pembayaran dari pihak UD. Mia dan membuat kuitansi 2 rangkap , rangkap 1 untuk arsip vendor dan rangkap 2 untuk pihak UD. yang diterima oleh bagian keuangan. Selanjutnya bagian keuangan menerima kuitansi dan FPB yang akan dicocokkan untuk digunakan membuat jurnal transaksi pembelian bahan baku.

Adapun dalam sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku terdapat beberapa prosedur yang harus dijelaskan diantaranya:

a. Unit yang Terkait

a) Bagian Gudang

1. Mengecek barang persediaan bahan baku yang ada digudang

2. Menerima pembelian barang dari vendor dengan bukti pembelian barang berupa FPB (Faktur Pembelian Barang) yang kemudian diberikan kepada bagian keuangan untuk arsip dan membuat jurnal.

b) Bagian Keuangan

1. Mengajukan persetujuan kepada pimpinan atas pembelian bahan baku
2. Menerima persetujuan dari pimpinan
3. Membuat SOP (Surat Ordet Pembelian) 2 rangkap , rangkap 1 untuk arsip dan rangkap 2 untuk vendor
4. Mendapat FPB (Faktur Pembelian Barang) dari bagian gudang
5. Mendapat kuitansi dari vendor
6. Mencocokkan FPB dan kuitansi apakah sudah benar
7. Membuat jurnal dari transaksi pembelian bahan baku.

c) Bagian Kasir

1. Membayar pembelian bahan baku berdasarkan FPB.
2. Membuat bukti kas keluar.

d) Bagian Vendor

1. Menerima SOP dari bagian keuangan
2. Menyerahkan permintaan barang berdasarkan SOP yang diberikan
3. Membuat FPB 2 rangkap , rangkap 1 untuk arsip vendor dan rangkap 2 untuk bagian gudang
4. Mengirimkan barang kepada UD. Mia
5. Menerima pembayaran dari UD. Mia

6. Membuat kuitansi 2 rangkap , rangkap 1 untuk arsip vendor dan rangkap 2 untuk pihak UD. Mia yang diterima oleh bagian keuangan.

b. Dokumen yang terkait dengan Pembelian Bahan Baku

1. Kuitansi

Bukti transaksi pembelian bahan baku yang diterima oleh pihak UD. meliputi bagian keuangan berisi jumlah barang yang diterima dan berapa jumlah yang harus dibayar oleh pihak UD. Mia.

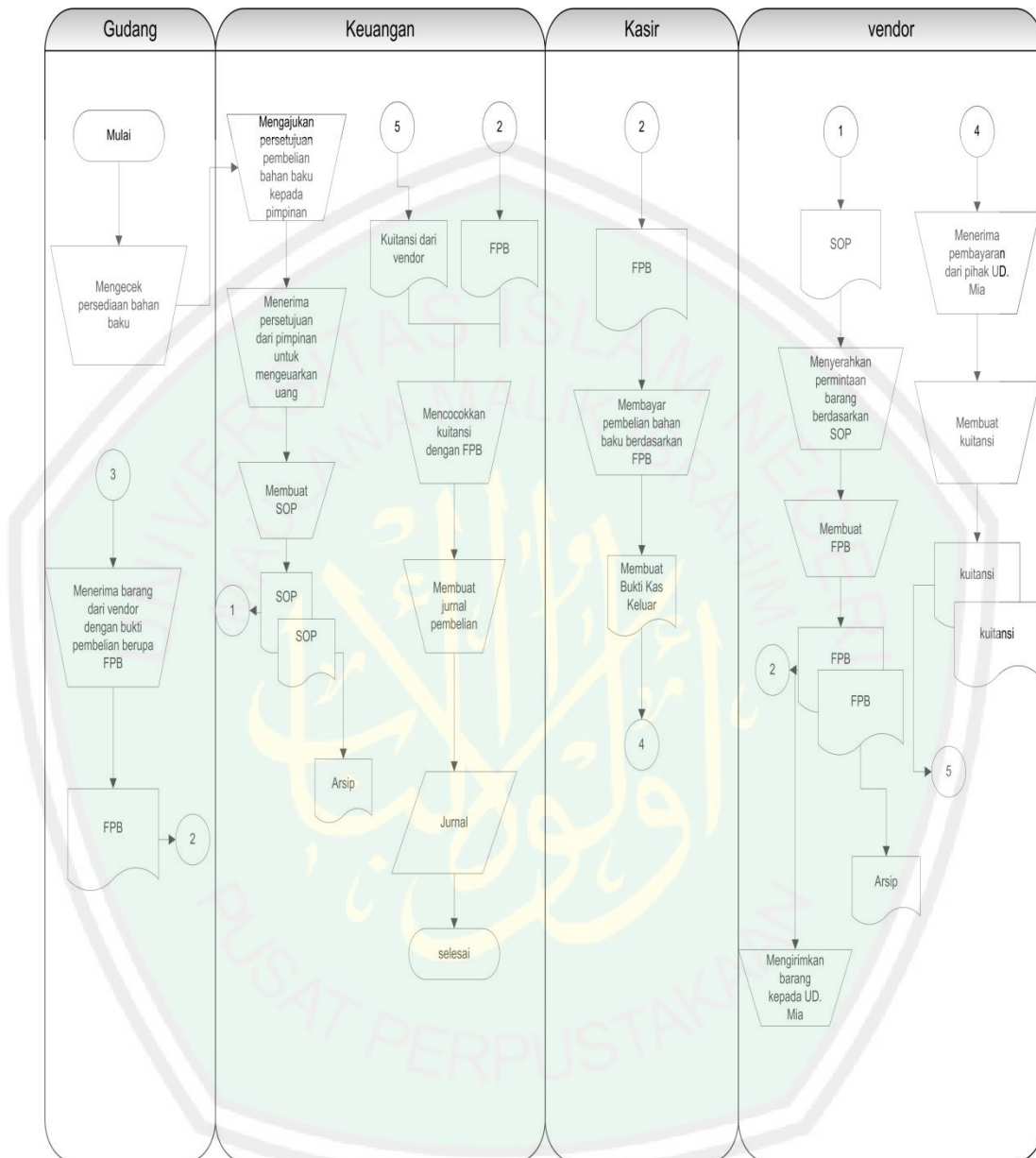
2. Faktur Pembelian Barang

Faktur ini dibuat oleh vendor atas pembelian barang sesuai dengan SOP yang diterima oleh Vendor. Kemudian di terima oleh bagian keuangan atas pelunasan transaksi pembelian dan digunakan untuk membuat jurnal transaksi pembelian bahan baku

Untuk lebih jelas nya sistem informasi akuntansi proses pembelian bahan baku dapat dilihat pada flowchart sebagai berikut :

Gambar 4.4

Rekomendasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku



Sumber : Data Diolah Penulis, 2017

Keterangan : SOP = Surat Order Pembelian

FPB = Faktur Pembelian Barang

4.6.2.4 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Siklus sistem informasi akuntansi proses penggajian di UD.Mia dilakukan oleh bagian keuangan kemudian diserahkan kepada pimpinan untuk diperiksa dan

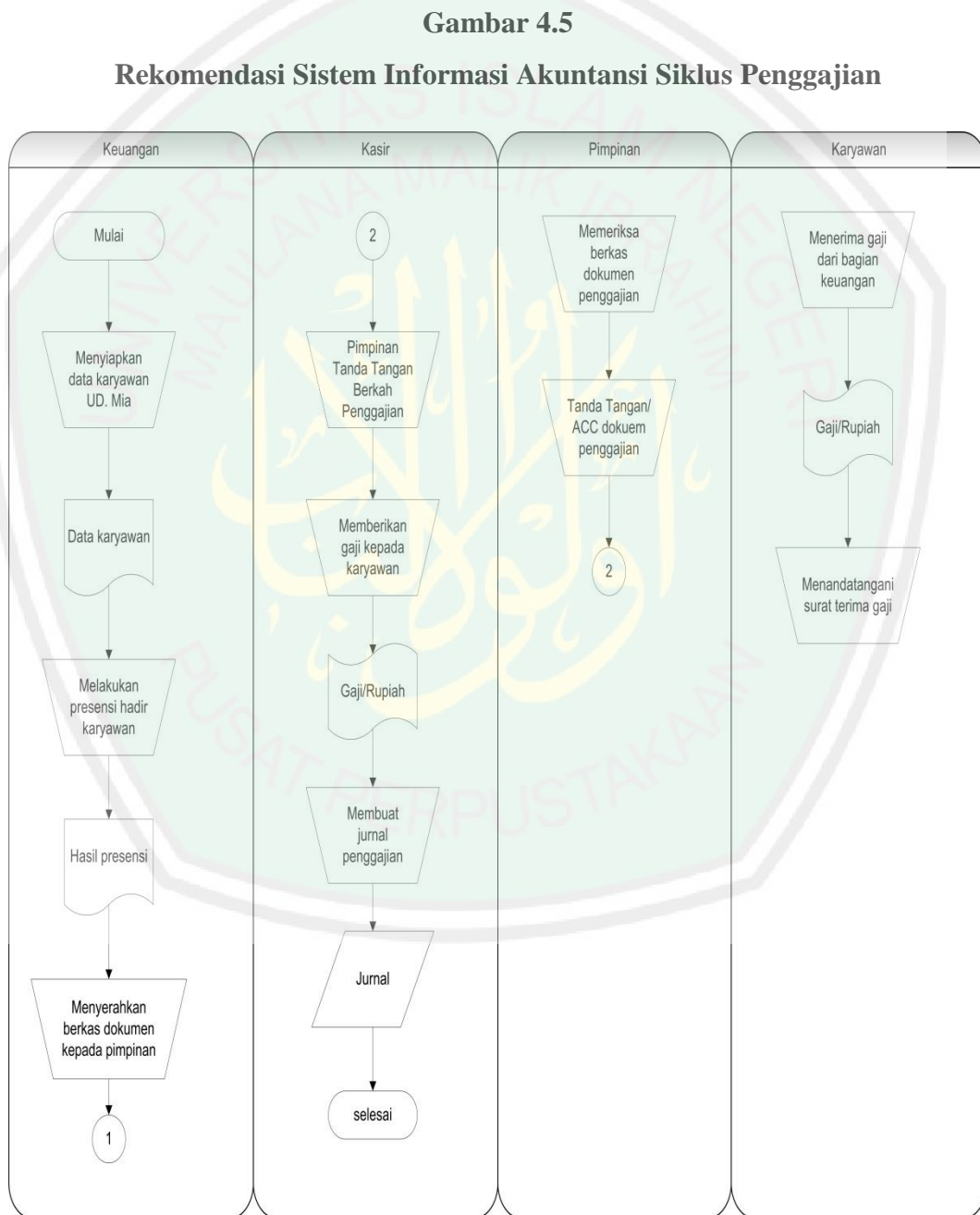
menandatangani dokumen penggajian karyawannya. Bagian keuangan memulai dari menyiapkan data karyawan kemudian melakukan presensi karyawan yang dapat memberikan berapa jumlah gaji yang seharusnya diterima oleh karyawan dengan cara mengalikan kehadiran karyawan dengan berapa upah perhari karyawan. Selanjutnya karyawan mendapatkan gaji dan bagian keuangan membuat jurnal atas transaksi penggajian tersebut.

Adapun dalam sistem informasi akuntansi penggajian terdapat beberapa prosedur yang harus dijelaskan diantaranya:

- a. Unit yang Terkait
 - a) Bagian keuangan
 1. Menyiapkan data karyawan
 2. Melakukan presensi
 - b) Bagian Kasir
 1. Memberikan gaji kepada karyawan atas persetujuan pimpinan (Tanda Tangan)
 2. Membuat jurnal penggajian
 - c) Karyawan
 1. Menerima gaji yang diberikan oleh bagian keuangan
 - d) Pimpinan
 1. Mengecek data presensi hadir karyawan
 2. Menandatangani dokumen penggajian yang dilakukan oleh bagian keuangan.
- b. Dokumen yang terkait dengan siklus penggajian

Dokumen yang terkait dengan siklus penggajian hanya gaji yang diterima oleh karyawan.

Untuk lebih jelasnya sistem informasi akuntansi proses penggajian dapat dilihat pada flowchart sebagai berikut :



Sumber : Data Diolah Penulis, 2017

4.6.3 Tahap Penerapan dan Penggunaan

Tahap ini adalah tahap terakhir yaitu penerapan dan penggunaan sesuai dengan mengimplementasikan dan melakukan sistem yang sudah analisis dan dirancang dimana waktu sejak disetujuinya rancangan sistem baru oleh manajemen sampai pada berhasilnya sistem itu dilaksanakan dalam UD.Mia Sari Apel dengan efektif dan efisien.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dibahas pada bab sebelumnya untuk perancangan sistem informasi akuntansi yang ada di UD. Mia sari Apel masih manualisasi dan perlu di buat perancangan yang tepat. Berikut ringkasan dan kesimpulan hasil analisis terhadap sistem informasi akuntansi yang perlu di rancangan diantaranya:

1. Struktur organisasi yang ada di UD. Mia sari Apel ini sudah baik akan tetapi belum adanya *job description* secara tertulis maka peneliti merekomendasikan beberapa *job description* sesuai dengan struktur organisasi yang sudah ada.
2. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak UD. Mia terkait dengan *Chart of account* di sana belum ada karena masih menggunakan pencatatan sederhana berbentuk buku besar saja, oleh sebab itu peneliti merekomendasikan *Chart of Account* untuk pengembangan usaha di UD. Mia.
3. Proses penjualan yang ada sudah baik, akan namun masih ada beberapa masalah seperti tidak adanya dokumen selama transaksi dilakukan oleh karena itu peneliti merekomendasikan melalui perancangan sistem

informasi akuntansi penjualan menggunakan flowchart sebagai penjelasan yang terjadi selesai transaksi.

4. Proses pembelian yang ada sudah baik, akan tetapi belum adanya sistem informasi akuntansi khususnya dengan dokumen selama transaksi pembelian bahan baku dan bagian yang bertanggung jawab terhadap pembelian oleh karena itu peneliti merekomendasikan melalui perancangan sistem informasi akuntansi penjualan menggunakan flowchart sebagai penjelasan yang terjadi selesai transaksi.
5. Proses penggajian sudah berjalan sudah baik, akan tetapi belum adanya sistem informasi akuntansi oleh karena itu peneliti merekomendasikan melalui perancangan sistem informasi akuntansi penjualan menggunakan flowchart sebagai penjelasan yang terjadi selesai transaksi.

Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti memberikan rekomendasi pada prosedur sistem informasi akuntansi penjualan, pembelian bahan baku dan penggajian sehingga aktifitas operasional UD. Mia Sari Apel dapat berjalan dengan baik dimasa yang akan datang.

5.2 Saran

Hasil penelitian memberikan rekomendasi pada UD. Mia Sari Apel untuk menambahkan penambahan bagian dan dokumen transaksi sehingga ataupun kelalaian dapat diketahui. Diharapkan rekomendasi-rekomendasi pada rencana *Job description* dan *Chart Of Account* dapat di gunakan untuk pengembangan usaha di UD. Mia kemudian prosedur sistem informasi akuntansi penjualan, pembelian bahan baku dan penggajian dapat diterapkan oleh pimpinan dari UD. Mia Sari Apel demi tercapainya operasional perusahaan yang lebih

baik. Sedangkan bagi peneliti hasil dari pembahasan mengenai *Job description* dan *Chart of Account* yang rencanakan kemudiansistem informasi akuntansi pembelian bahan baku, penjualan dan penggajian bisa menjadi pedoman untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dengan rekomendasi prosedur sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh UD.Mia Sari Apel.



DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Terjemahnya

- Ayu, Francisca. 2012. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran pada Garnis Silver dan Plated Universitas Atma Jaya*, Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- A,O'Brien, James. 2006. *Introducing To Information System*, Salemba Empat.
- Dewi, I, O. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ferdian. 2010. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada CV. MITRA TANINDO) Universitas Sebelas Maret*, Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- George dan William 2006. Bodnar, George H.J. dan Hopwood, William S. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. ANDI. Yogyakarta
- Hasanah, Uswatun. 2013. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Jasa Rawat Jalan Rawat Inap (Studi Kasus pada RSUD Dr. Saiful Anwar Malang)*, Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang
- Husein, Fakhri, 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*, Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- James, A. Hall. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ketiga. Terjemahan Amir Abadi Yusuf. Salemba Empat. Jakarta
- Kismiaji, 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*, unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta
- Krismiaji, 2007. *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*. Yogyakarta: Andi
- La Midjan dan Azhar Susanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta
- Lanny. 2013. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Guna Meningkatkan Pengendalian Internal pada RSUD Dr. Muhammad Saleh Kota Probolinggo*, Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mardi, 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Ghalia Indonesia Bogor.
- Marshall B. Romney. 2006. *Accounting Information System*. Ninth Edition. Prentice Hall.

- Mulyadi, 2016. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mustakini, J, H. 2009. *Sistem Informasi Teknologi*. Yogyakarta: Andi
- Moloeng, Lexy J, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Permatasari, R. I. 2014. *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada UD. Bima Utama Elektrik*. Skripsi (tidak dipublikasikan).Fakultas Ekonomi dan Bisnis.Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Rama, Dasaratha V. dan Frederick L. Jones, 2008.*Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Romney, Marshall, B danSteinbart. 2003. *Accounting Information System*. Ninth Edition. Pearson Education, Inc
- Widjajanto, N. 2001.*Sistem Informasi Akuntansi*.Jakarta : Erlangga
- Wilkinson, Joseph W, Cerullo, et al. 2000. *Accounting Information System : Essential Concepts and Application*. John Wiley and Soon. New York.
- Winarno, W.W. 2006.*Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 2. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Wirartha, I. M. 2006. *Pedoman Penulisan Usaha Penelitian Skripsi dan Thesis*. Yogyakarta :Andi
- <http://ayatnhaditsjualbeli.blogspot.co.id/2014/04/ayat-dan-hadits-jualbeli-html> terakhir diakses kamis, 5 januari 2017 Pkl 21.04 WIB

Lampiran 1: Pedoman Wawancara



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI**

Terakreditasi "A" SK BAN-PT Depdiknas Nomor : 005/BAN-PT/ Ak-
X/S1/II/2007

Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon (0341) 558881, Faksimile (0341)
558881

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara tentang system informasi akuntansi

UD. Mia sari Apel

Nongkojajar Pasuruan

1. UD. Mia ini berdirinya sudah berapa / sejarah perusahaan?
2. Apa yang menimbulkan adanya usahanya ini ?
3. Bagaimana produknya bias dikenal oleh masyarakat ?
4. Apakah sistem informasi akuntansi sudah pernah dibuat?
5. Bagaimana proses sistem informasi yang dilakukan disini ?
6. Bagaimana struktur organisasi yang ada disini ?
7. Apa saja kegiatan operasional di UD. ini ?
8. Apakah semua bagian yang terkait dengan proses sistem informasi akuntansi berjalan dengan baik ?
9. Apakah setiap tugas digunakan dengan sebaik mungkin ataukah masih terjadi penggabungan tugas (*overlap*) ?
10. Bagaimana rencana kerja bagi UD. Mia ini ditahun yang akan datang ?

Lampiran 2: Dokumentasi



Alat produksi Mia Sari Apel



Mia Sari Apel Siap Saji



Persediaan Sari Apel di Gudang

Lampiran 3

BUKTI KONSULTASI

Nama : Isnaini Lutfiyah

NIM/Jurusan : 13520026/ Akuntansi

Pembimbing : Zuraidah., SE., M,SA

Judul Skripsi : Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pada UD. Mia Sari Apel di Nongkojajar Pasuruan

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan	
				Pembimbing
1.	04 Oktober 2016	Pengajuan Outline	1.	
2.	11 November 2016	Proposal		2.
3.	29 November 2016	Revisi & Acc Proposal	3.	
4.	19 Januari 2017	Seminar Proposal		4.
5.	25 Januari 2017	Revisi Proposal	5.	
6.	30 Januari 2017	Acc Proposal		6.
7.	14 Maret 2017	Skripsi Bab I-V	7.	
8.	30 Maret 2017	Revisi & Acc Skripsi		8.
9.	04 April 2017	Acc Bab IV-V	9.	
10.	18 April 2017	Sidang Skripsi		10.
11.	20 April 2017	Revisi Skripsi	11.	
12.	24 April 2017	Acc Keseluruhan		12.

Malang, 27 April 2017

Mengetahui:
Ketua Jurusan Akuntansi



Hj. Nanik Wahyuni SE., MSi., Ak., CA
NTP. 197203222008012005

BIODATA PENELITI

Data Pribadi

Nama Lengkap : Isnaini Lutfiiyah
Tempat, tanggal lahir : Pasuruan, 23 Desember 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Jl. Borobudur no 08 RT/RW 03/02 Pasar Baru Nongkojajar Wonosari Kec.Tutur Kab.Pasuruan
Alamat Kos : Jl. Joyosuko Timur Gang 2 Kost Hijau Lowokwaru Malang
No. kontak : 081280064393
E-mail : Isnaini.Luthfiyah12@gmail.com
Facebook : Isnaini Luthfiyah

Pendidikan Formal

1999-2001 : TK Sunan Giri Nongkojajar Pasuruan
2001-2007 : SDI Sunan Drajat Nongkojajar Pasuruan
2007-2010 : SMPI Al-Ma'arif 01 Singosari Malang
2010-2013 : MA Al-Ma'arif Singosari Malang
2013-2017 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2013-2014 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang
2014-2015 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pelatihan dan Aktivitas

- 2012- 2013 : Pengabdian Pesantren sebagai Ketua jam'iyah di pondok pesantren Al-Fattah
- Juli 2013 : Peserta OPAK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Agustus 2013 : Peserta OSFAK FE Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Oktober 2013 : Peserta Manasik Haji Ma'had Sunan Ampel Al-Ali Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- November 2013 : Peserta Diklat PMII Rayon Ekonomi "Moch Hatta"
- Desember 2013 : Peserta Lomba Kreasi Hijab HMJ Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang
- Juni 2014 : Peserta Seminar Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Oktober 2014 : Peserta Seminar Nasional Fakultas Ekonomi dan Peserta Kuliah Tamu Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
- November 2014 : Peserta Sosialisasi dan Pelatihan Direktorat Jendral Pajak Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang
- November 2014 : Peserta Perhimpunan Persahabatan Indonesia-Tiongkok
- Mei 2016 : Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB (Manage Your Own Business) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim
- Juni-Juli 2016 : Peserta Pelatihan Kerja Lapangan (PKL) di RS Lavalette
- Oktober 2016 : Peserta Pelatihan Online Research Skills Perpustakaan Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang
- Oktober 2016 : Peserta Workshop Penguatan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang